PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF SISWA KELOMPOK A MELALUI MEDIA *ALPHABET LATTER BOARD* DI PG-RA ASASUL HUDA KEPUH-KEMIRI TULANGAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

ST JUMROTUL LAILIL MURROH

NIM. D08215012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

DESEMBER 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ST Jumrotul Lailil Murroh
NIM	: D08215012
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, terkecuali pada bagaian-bagian yang menjadi rujukan sebelumnya.

Surabaya, 19 November 2019

Yang Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL. 20

B4A44AHF152570536

6000

ENAM RIBU RUPIAH

ST Jumrotul Lailil Murroh

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini dibuat oleh :

Nama : ST Jumrotul Lailil Murroh

NIM : D08215012

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF SISWA KELOMPOK A MELALUI MEDIA *ALPHABET LATTER BOARD* DI PG-RA ASASUL HUDA KEPUH-KEMIRI TULANGAN SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 November 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Imam Syafi'i, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I	**Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag**
NIP. 197011202000031002	**NIP. 197001022005011005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh ST Jumrotul Lailil Murroh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Sulthon Mas'ud. S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji II,

Ratna Pangastuti. M.Pd.I

NIP. 198111032015032003

Penguji III,

Dr. Imam Syafi'i. S.Ag. M.Pd. M.Pd.I

NIP. 197011202000031002

Penguji IV,

Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag

NIP. 197001022005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ST JUMROTUL LAILIL MURROH
NIM : D08215012
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
E-mail address : laililmurroh22@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A Melalui Media *Alphabet Latter Board*

Di PG-RA Asasul Huda Kepuh-kemiri Tulangan Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

ST JUMROTUL LAILIL MURROH

ABSTRAK

ST Jumrotul Lailil Murroh. 2019. *Peningkatan Kemampuan Huruf Siswa Kelompok "A" Melalui Media Alphabet Latter Board Di PG-RA Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.* Pembimbing Dr. Imam Syafi'i, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I dan Dr. Irfan Tamwifi M.Ag.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Media *Alphabet Latter Board*

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan karena kemampuan menulis siswa kelompok A masih kurang. Hal tersebut dikarenakan mengacu pada LKS saja dan kurang memanfaatkan media sehingga pembelajaran kurang berkesan dan monoton. Oleh karena itu peneliti mengunakan media *Alphabet Latter Board* agar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media *Alphabet Latter Board* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A? dan bagaimana meningkatan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A menggunakan media *Alphabet Latter Board* di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan Peneitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Taggart. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, penilaian unjuk kerja dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantiatif prosentase.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Penerapan media *Alphabet Latter Board* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A terbukti berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai akhir dari penerapan media *Alphabet Latter Board* sebanyak 80. Nilai tersebut masuk pada kriteria baik dengan penilaian 70-89. 2. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis anak menggunakan media *Alphabet Latter Board*. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa yang berkembang pada siklus I 14, 28 (Mulai Berkembang), hasil pada siklus II menjadi 76, 19 (Berkembang Sangat Baik) dan memenuhi indikator yan diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN MOTTO ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **v**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKIRPSI ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
G. Penelitian Terdahulu 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Usia Dini 14
B. Kemampuan Dasar Menulis
   1. Pengertian Menulis 15
   2. Tahapan Perkembangan Menulis 17
   3. Tahap Perkembangan Pra Menulis Anak 20
   4. Manfaat Menulis 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Prinsip Perkembangan Menulis Anak 24
C. Huruf Abjad
1. Pengertian Huruf 25
2. Fungsi Huruf 26
3. Jenis Huruf Berdasarkan Bunyinya 26
D. Media Pembelajaran AUD
1. Pengertian Media Pembelajaran 27
2. Pemilihan Media Pembelajaran AUD 27
3. Manfaat Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini 29
E. Media *Alphabet Latter Board*
1. Pengertian Media *Alphabet Latter Board* 30
2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Alphabet Latter Board* 31
3. Cara Menyiasati Kekurangan 31
4. Keterkaitan Media *Alphabet Latter Board* dengan Kemampuan Menulis Anak 32

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian 34
B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 35
C. Variabel Yang diselidiki 36
D. Rencana Tindakan 36
E. Data dan Cara Pengumpulan 42
F. Instrumen Penelitian 44
G. Analisis Data 49
H. Indikator Kinerja 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Setting* Penelitian 54
B. Hasil Penelitian 57
C. Analisis Data 69
D. Pembahasan 87
E.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 *Mapping* Penelitian Terdahulu 10
Gambar 2.1 Media *Alphabet Latter Board* 33
Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis & Taggart 35
Tabel 3.1 Kisi-kisi tahap perkembangan kemampuan menulis Siswa 44
Tabel 3.2 Lembar Observasi Kemampuan Menulis Huruf Siswa 45
Tabel 3.3 Rubrik penilaian Kemampuan Menulis Huruf Siswa 46
Tabel 3.4 Lembar observasi kemampuan menulis huruf anak 47
Tabel 3.5 Instrument Observasi Penerapan *Alphabet Latter Board* 48
Tabel 3.6 Kriteria Nilai Rata-rata Siswa 51
Tabel 3.7 Penilaian Observasi Siswa 51
Tabel 3.8 Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa 52
Tabel 4.1 Data guru Pg-Ra Asasul Huda 56
Tabel 4.2 Jumalah Peserta Didik Pg-Ra Asasul Huda 56
Tabel 4.3 Hasil Observasi Penerapan Media *Alphabet Latter Board* 70
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Menulis Tahap Pra siklus 72
Tabel 4.5 Hasil Kemampuan Menulis Siklus I Pertemuan Pertama 74
Tabel 4.6 Hasil Kemampuan Menulis Siklus I Pertemuan Kedua 77
Tabel 4.7 Hasil Kemampuan Menulis Siklus II Pertemuan Pertama 80
Tabel 4.8 Hasil Kemampuan Menulis Siklus II Pertemuan Kedua 84
Grafik 4.1 Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Kelompok A 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I
Surat Izin Penelitian
Lampiran II
Instrumen Validasi RPPH
Lampiran III
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Lampiran IV
Hasil Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media *Alphabet Latter Board* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kertas ampelas atau kain flanel dan membentuk huruf abjad. Kain flanel ini mempunyai tujuan agar media pembelajaran tersebut dapat menarik anak dan anak bisa merabanya atau menyentuhnya secara langsung, sehingga anak bisa mengetahui huruf yang akan ditulis. Besar hurufnya sekitar 6 cm yang nantinya akan ditempel papan kecil berbentuk persegi.

Penggunaan media *Alphabet Latter Board* mempunyai tujuan tersendiri agar anak dapat menemukan gerakan skrip. Lewat latihan ini, peserta didik belajar untuk membuat gerakan menuruti huruf yang tertulis, sehingga dalam kegiatan meniru huruf menggunakan media *Alphabet Latter Board* anak tidak mudah bosan dan anak ber-antusias mengikuti kegiatan menulis[1]. Melalui permainan anak diajak untuk bereksplorasi, memanfaatkan, menemukan dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya. Pada proses perkembangan anak usia 4-5 tahun mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, setiap anak bersifat unik artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan

[1]Fitriya Hidayati Alimarkan "Pengaruh Media *Sand Papper Latters* Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok A TK Sabilul Hikmah Simpang Darmo Permai Selatan VI No, 22 Surabaya" (Skripsi--Universitas Negeri Surabaya, 2017), 26-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motorik halus), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), sosial emosional, bahasa dan komunikasi[2]. Bagi anak-anak dunia bermain merupakan sebuah "pekerjaan atau kegiatan" yang sangat menyita banyak waktu dan seringkali dilakukan oleh anak-anak. Oleh sebab itu tidak dapat dipungkiri bahwa "dunia anak adalah dunia permainan[3]. Bagi orang dewasa, bermain sering diartikan sebagai kegiatan yang membuang-buang waktu. Padahal, sesungguhnya itu adalah sarana terbaik bagi seorang anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan[4]. *Lillard (2013) in playfu Learning and Montessori education. Although Montenssori education is often considered a form of playful learning. Maria Montenssori hefself spoke negatively about a major compenent of playful learning pretend play, or fantasy for young children*[5].

Peran pendidik sangatlah penting, pendidik harus mampu memfasilitasi aktivitas anak dengan material yang beragam. Lingkungan yang kondusif juga harus bisa diciptakan sedemikian menarik dan menyenangkan, sekaligus menantang dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain. Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan

[2]Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2000) 12.
[3]Abdul Khobir, "Upaya mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif", *Jurnal Forum Tarbiyah* Vol 7. No 2, (Desember 2009) 196, diakses 13 Maret, jam 15:46.
[4]Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011) 61.
[5]Intan Firdaus, "The Application Of Montessori Method To a Child's Development In English Reading And Writting Skill (Case Study)",*Jurnal Pujangga* vol 3, No 2 (Desember 2017) 25, diakses 13 Maret 2019, jam16:23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber belajar dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sudah disiapkan oleh pendidik, guru, dan orang tua[6].

Peran media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan sebuah pembelajaran. Dengan adanya media yang kreatif dan inovatif, dimaksudkan dapat sebagai penghubung agar anak dapat mengingat apa yang telah dipelajarinya dan pembelajarannya lebih bermakna dan menyenangkan untuk ana usia dini[7]. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan. Ketika anak berbicara dan menulis maka mereka menyusun bahasa dan mengkonsep arti. Dengan demikian, berbicara dan menulis adalah proses penyusunan (*commposing process*)[8].

Menulis merupakan salah satu unsur kelengkapan keterampilan berbahasa Indonesia[9]. Menulis ialah tahap akhir dari pembelajaran *literacy*. Pembelajaran menulis ini baru boleh diberikan ketika semua bentuk stimulasi sudah diberikan. Pada awal menulis mungkin tulisan anak mirip seperti cakar ayam. Oleh karena itu anak usia dini biasanya disebut dengan tulisan cakar ayam, hal ini wajar karena anak-anak biasanya baru

[6]Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2000) 9.
[7]Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf", (*Al Hikmah : Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* vol 1 (1), 2017) 52, diakses 13 Maret 2019, jam 15:48.
[8]Nurbiana Dhiene, dan Lara Fridani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*, (PAUD106/modul 1) 1.14.
[9]Mindaudah dan Denny Puspo Prasetyo, "Korelasi Penggunaan Alat Peraga Bahasa Indonesia (Media Papan Tempel) dengan Hasil Belajar Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa SDN Ngrandulor", *Jurnal Sastranesia* vol. 5, No. 3, (2017) 19, diakses 13 Maret 2019, jam 16:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa memegang krayon, pedang-pedangan, tongkat, bulpoin, pensil dan lain sebagainya. Semua yang dipegang anak tersebut adalah untuk bermain, termasuk pensil. Ketika pensil yang biasanya hanya untuk mecoret atau menggambar berubah fungsi untuk menulis, maka bentuk tulisannya mirip dengan gambar atau coretan sederhana. Walaupun demikan, belajar menulis anak tidak boleh hanya terpusat pada pembenahan tulisan anak, melainkan pada susunan huruf menjadi kata, dan menyusun kata menjadi kalimat. Dengan kata lain, masa awal anak belajar dan menulis adalah membuat kata atau kalimat dengan tulisan cakar ayam[10].

Maria Montenssori menjadi pelopor dalam pengembangan metode belajar membaca, menulis, dan berhitung bagi anak-anak usia dini. Maria Montessori adalah seorang Doktor Kesehatan (*Doctor Of Medicine*) wanita pertama dari Italia, dan telah mempraktikkan pembelajaran multi indrawi pada anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik pada saat dia memulai mendirikan Sekolah taman kanak-kanak pertamanya yang bernama *Casa De Bambini*. Lewat kegiatan-kegiatan sederhana yang diulang setiap hari, sebagaian besar anak-anak mengalami kemajuan pesat. Bahkan mereka bisa membaca dan menulis pada usia yang relatif muda, sekitar 4-5 Tahun tanpa harus terbebani. Belajar dari benda-benda yang akrab di sekeliling kita, Montessori membuat alat belajar seperti perlengkapan bermain untuk mengajar anak-anak membaca, Montessori

[10]Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2000), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat berbagai macam kartu huruf dari papan kayu atau kertas tebal, setiap huruf cetak. Pada sekolah kedua yang didirikannya Maria Montessori menempatkan anak-anak normal tanpa keterbatasan fisik, dan kembali terbukti sistem pembelajarannya bisa diserap dengan baik oleh anak-anak tersebut[11].

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo bahwa guru kurang memanfaatkan media dan mengacu pada LKS saja, sehingga pembelajaran kurang berkesan dan monoton. Permasalahan yang ada di dalam kelas Kelompok A yaitu ada sebagaian siswa yang belum bisa menulis huruf abjad seperti menulis huruf a,b,c,d. Dari 21 siswa dikelas kelompok A hanya ada 3 siswa yang sudah bisa menulis huruf abjad, maka dari itu peneliti menggunakan media *Alphabet Latter Board* untuk melihat bagaimana peningkatan kemampuan menulis hurufsiswa kelompok A. maka peneliti memfokuskan pada penelitian "**Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A Melalui Media *ALPHABET LATTER BOARD* Di PG-RA Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar masih bersifat monoton sehingga anak-anak kurang antusias terhadap pembelajaran.

[11]Syefriani Darnis "Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Caksana*-Pendidikan Anak Usia Dini vol 1 No 1 (Juni 2018) 3, diakses 3 April 2019, jam 17:41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kurangnya memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah.
3. Mengacu pada LKS saja.
4. Metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga anak kurang bersemangat dalam kegiatan menulis.
5. 21 siswa yang ada di kelas hanya ada 3 siswa yang bisa menulis namanya sendiri dan nilai masih dibawah rata-rata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

1. Subjek penelitian hanya pada siswa kelompok A usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.
2. Peneliti berfokus pada penggunaan media *Alphabet Latter Board* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf.
3. Penelitian ini difokuskan tentang kemmapuan menulis huruf.

D. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas, peneliti menemukan permasalahan yang dirumuskans sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *Alphabet Latter Board* untuk peningkatan kemampuan menulis huruf siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis huruf siswa Kelompok A dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board* di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media *Alphabet Latter Board* untuk peningkatan kemampuan menulis huruf siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf siswa Kelompok A dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board* di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa sebagai pembaca terkait dengan media *Alphabet Latter Board* terhadap kemampuan menulis huruf.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menggunakan media *Alphabet Latter Board* terhadap kemampuan menulis huruf anak.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan, wawasan guru dalam menggunakan media *Alphabet Latter Board* untuk kemampuan menulis huruf anak.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board* sehingga anak akan mudah menirukannya dan merabanya kemudian anak mengaplikasikan.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan kajian yaitu:

a. Fitriya Hidayati Alimarkan dengan judul peneitian "Pengaruh Media *Sand Papper Latters* terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok A TK Sabilul Hikmah Simpang Darmo Permai Selatan VI No, 22 Surabaya", 2017 dengan menggunakan metode Kuantitatif eksperimen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media *Sand Papper Latters* terhadap kemampuan menulis anak kelompok A[12].

b. Cikara Fikasari yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Sand Papper Latters* Terhadap kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD AR RAHMAN JOMBANG", 2012 dengan menggunakan metode kuantitatif kolerasi dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan siswa mampu merasakan alur hurufnya secara runtut dan benar dengan penggunaan media *Sand Papper Latters* terhadap kemampuan meniru huruf kelompok A PAUD AR RAHMAN JOMBANG[13].

c. Desi Ana Hapsari dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas III SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar", 2010 dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas kualitatif dan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Desi Ana Hapsari dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus terbukti kebenarannya, dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf jawa pada siswa kelas III SDN 01 Paseban Jumopolo Karanganyar[14].

---

[12] Fitriya Hidayati Alimarkan "Pengaruh Media *Sand Papper Latters*..., (Skripsi--Universitas Negeri Surabaya, 2017).

[13] Cikara Fikasari "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Sand Papper Latters* Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD AR-RAHMAN JOMBANG" *Jurnal Pendidikan"*, Vol 1, Nomor 1 (Mei 2012), diakses 17 April 2019, jam 16:15.

[14] Desi Ana Hapsari "Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas III SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar" Skripsi--Universitas Sebelas Maret (Surakarta 2010) 8, diakses 17 April 2019, jam 16:49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tri Juli Hajani dengan judul penelitian "Kemampuan Menulis Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Menulis Pada Kelompok B7 di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu)", 2014 dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus dan hasil penelitian dari penelitian kualitatif dengan metode studi kasus terbukti dapat mengatasi kegiatan belajar menulis anak dengan program-program yang sudah direncanakan oleh Tri Juli Hajani[15]. Untuk memudahkan pembaca, penulis juga menggunakan bentuk *mapping* mengenai penelitian terdahulu sebagai berikut ini:

Tabel 1.1

Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan pendekatan	Metode	Hasil Penelitian
1	Fitriya Hidayati Alimar-kan	Pengaruh Media *Sand Papper Latters* terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok A TK Sabilul Hikmah Simpang Darmo Permai Selatan VI No, 22	Kuanti-tatif eksperi-men	Dari hasil penelitian yang dilakukan pada subjek eskperimen, menunjukkan adanya pengaruh media *Sand Papper Latters* terhadap kemampuan menulis anak kelompok A.

[15] Tri Juli Hajani "Kemampuan Menulis Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Menulis Pada Kelompok B7 di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu" Skripsi—(Universitas Bengkulu:2014) 10-11, diakses 19 April 2019, jam 16:32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Peneliti	Judul dan pendekatan	Metode	Hasil Penelitian
		Surabaya, 2017		
2	Cikara Fikasari	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Sand Papper Latters* Terhadap kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD AR RAHMAN JOMBANG, 2012	Kuanti-tatif Kolerasi	Hasil penelitian yang dilakukan bahwaterdapat adanya pengaruh positif dan siswa mampu merasakan alur hurufnya secara runtut dan benar dengan penggunaan media *Sand Papper Latters* terhadap kemampuan meniru huruf
3	Desi Ana Hapsari	Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas III SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar, 2010	Peneliti-an tinda-kan Kelas Kualita-tif	Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Desi Ana Hapsari dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus terbukti kebenarannya, dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf jawa pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Peneliti	Judul dan pendekatan	Metode	Hasil Penelitian
				kelas III SDN 01 Paseban Jumopolo Karanganyar.
4	Tri Juli Hajani	Kemampuan Menulis Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Menulis Pada Kelompok B7 di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu), 2014	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil dari penelitian kualitatif dengan metode studi kasus terbukti dapat mengatasi kegiatan belajar menulis anak dengan program-program yang sudah direncanakan oleh Tri Juli Hajani.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya persamaan judul yang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Siswa di SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar dengan Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo dan perbedaannya terletak pada media yang akan digunakan, peneliti menggunakan media u *Alphabet Latter Board* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan Desi Ana Hapsari menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Siswa di SDN Paseban Jumapolo Karanganyar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TOERI

A. Hakikat Anak Usia Dini

Setiap anak adalah memiliki sikap unik meskipun ada dua anak yang persis sekalipun mereka kembar siam. Potensi dan bakat yang dimiliki setiap anak berbeda-beda, masing-masing dari mereka memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada anak yang mempunyai bakat menyanyi, ada yang berbakat menari, bermain musik, bahasa, matematika dan ada yang berbakat di bidang olahraga.

Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, intelektual dan bahasa juga berlangsung sangat pesat[16]. Bagi orang tua, anak adalah harapan di masa yang akan datang. Setiap orang tua hampir tidak ada yang membantah bahwa anak adalah investasi yang tak ternilai harganya. Kesuksesan anak di masa yang akan datang adalah kebanggaan tersendiri bagi orang tuanya. Namun kesuksesan seorang anak tak akan tercapai jika tidak ditunjang dengan pendidikan yang baik. Maka dari itu sudah selayaknya orang tua harus mempersiapkan pendidikan anaknya sejak usia dini atau prasekolah.

[16]Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005) 4-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena dengan pendidikan yang ditempa sejak dini akan sangat mempengaruhi perkembangannya dimasa yang akan datang[17].

B. Konsep Dasar Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu aktivitas fungsional anak yang dapat mempengaruhi individu anak, kreativitas, produktivitas serta prestasi akademik di sekolah. Menurut Lerner ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis yaitu, motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan, penggunaan tangan dan kemampuan memahami instruksi. Anak yang mengalami mengalami gangguan motorik, akan mengalami kesulitan dalam menulis, dan tulisaannya tidak jelas, terputus-putus, tidak mengikuti garis atau bahkan memerlukan waktu yang lama untuk menuliskan sebuah kata atau kalimat[18]. Kegiatan menulis dini anak bisa mencoba menggunakan teknik lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, anak juga bisa meniru tulisan atau huruf yang dapat mereka kenal, menulis namanya sendiri atau dapat menulis beberapa kata atau frasa pendek[19].

---

[17]Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2016) 4.

[18]Musjafak Assjari dan Eva Siti Sopariah "Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia Autistic Spectrum Disorder" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 17, Nomor (2 Maret 2011) 231, diakses 17 April 2019, jam 16:08.

[19] Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkup perkembangan menerima bahasa yaitu ada tiga kemampuan berbahasa secara reseptif, anak dapat menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, mengerti beberapa kalimat perintah, Bentuk indikator yang diberikan untuk lingkup pengembangan ini bisa biasanya berupa tindakan, hasil karya, tulisan dan lain sebagainya, sebagai ciri anak memahami dan mampu menerima.

Lingkup pengembangan yang kedua yaitu anak bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca dan menulis. Lingkup ketiga yaitu keaksaraan, kemampuan baca tulis permulaan. Anak bisa menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan 4 kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri dan menuliskan nama sendiri[20]. Tidak jarang anak yang baru belajar menulis menolak unuk menulis bahkan ada juga anak yang masih kesulitan dalam belajar menulis. Oleh karena itu kegiatan menulis dianggap kegiatan berat dan melelahkan bagi anak[21]. Menurut Montessori bahwa rentang usia 3-5 tahun

[20]Dwi Istiyani, "Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (CALISTUNG) pada Anak Usia Dini Kabupaten Pekalongan*", Jurnal Penelitian* vol. 10, No. (1, Mei 2013) 4-5, diakses 1 April 2019, jam 13:40.

[21]Desi Ana Hapsari "Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa"..., Skripsi--Universitas Sebelas Maret (Surakarta 2010) 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan bahasa anak terutama untuk menulis sudah mulai matang siap untuk diberikan stimulus. Dengan menggunakan media pembelajaran *Alphabet Latter Board* yang dibutuhkan secara maksimal adalah kemampuan indera peraba anak dan juga koordinasi yang baik antara mata dan tangan untuk menulis[22].

2. Tahapan Perkembangan Menulis

Brewer mengemukakan bahwa tahapan perkembangan menulis anak usia dini ada empat yaitu:

a) *Scribble Stage* (tahap mencoret atau membuat goresan). Pada tahap ini anak akan mulai belajar bahasa tulisan, biasanya dilakukan di dinding dan membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat-alat tulis. Pada tahap mencoret orang tua dan guru dapat menjadi model dan menyediakan bahan untuk menulis seperti cat, buku, crayon, dan kertas.

b) *Linear Repetitive Stage* (tahap pengulangan secara linier). Pada tahap pengulangan anak menelusuri bentuk tulisan horizontal. Tulisan yang dihasilkan anak seperti membuat gambar rumput. Untuk kegiatan yang berkaitan dengan tulisan, orang tua dan guru hendaknya memberikan kegiatan yang berhubungan dengan tulisan. Misalnya bermain peran di pasar, di mana seorang ibu menuliskan apa saja yang dibeli oleh sang anak di pasar yang nantinya akan diberikan kepada si ayah sebagai penjual. Pada

[22] Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011) 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan tersebut akan membantu anak untuk menyenangi menulis. Biasanya anak akan ingat kata apa saja yang ditulis walaupun bentuk tulisannya seperti rumput.

c) *Random Latters Stage* (tahap menulis secara random). Pada tahap ini, anak belajar berbagai bentuk tulisan walaupun huruf yang muncul masih acak. Dengan Kegiatan ini bisa membantu anak untuk menuangkan ide pada gambar menjadi tulisan walaupun kata yang muncul tidak utuh (huruf acak) contoh anak ingin menulis kata "aku pergi ke taman safari" tetapi yang muncul "aku pgi k tmn sfri".

d) *Latters Name Writing or Phonetic Writing Stage* (tahap menulis tulisan nama). Permulaan tahap ini sering digambarkan sebagai menulis tulisan nama, karena pada tahap ini biasanya anak-anak sudah mulai menyusun hubungan anatara tulisan dan bunyi Sebagai contoh, anak menulis kata "dua" dengan "duwa". "pergi" dengan "pegi", "sekolah" dengan "skola". Pada tahap ini anak menulis sesuai dengan apa yang mereka dengar[23].

Sedangkan perkembangan kemampuan menulis anak usia dini menurut Jamaris sebagai berikut:

1. Tahap mencoret

   Pada tahap ini anak sudah mulai membuat tanda-tanda dengan alat tulisanya.

[23]Ana Widyastuti, "Analisis Tahapan Menulis dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 di TK Islam Assaadah Limo Depok, *Jurnal Pendidikan Anak*, vol 3 No 2, (September 2017) 160-161, diakses 1 April 2019, jam 21:59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pengulangan Secara Linier

   Tahap ini anak sudah dapat menjiplak untuk tulisan horizontal.

3. Tahap menulis secara Acak

   Pada tahap ini anak sudah dapat mempelajari berbagai bentuk tulisan yang dapat diterima sebagai suatu tulisan, dan menggunakannya sebagai kata atau kalimat.

   a. Tahap Menulis Nama

      Tahap ini anak sudah bisa menyusun hubungan tulisan dan bunyi.

   b. Tahap Menulis Kalimat Pendek

      Setelah pada tahap anak menulis namanya, maka kegiatan selanjutnya mengajak anak untuk menulis kalimat pendek, misalnya "Ayah pergi ke sawah", "ibu pergi ke toko"[24].

Morrow mengemukakan bahwa kemampuan menulis anak dibagi menjadi 6 tahapan sebagai berikut:

1) *Writing Via Drawing*, yakni anak menulis dengan cara menggambar.
2) *Writing Via Scribbling*, yakni anak menulis dengan cara menggores. Seringkali anak membuat coretan dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah seakan meniru tulisan orang dewasa.

[24] Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Taman Kanak-kanak (*Jakarta: PPS UNS, 2013) 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Writing Via Making Latter Like Forms,* yakni anak menulis dengan cara membentuk huruf. Tidak hanya membuat goresan, tetapi anak sudah mampu melibatkan unsur kreasinya.
4) *Writing Via Reproducing Well-Learned Unit or Latter Stings,* yakni anak mampu menulis dan menghasilkan huruf yang sudah baik. Misalnya anak mencoba untuk menulis namanya sendiri.
5) *Writing Via Invemed Spelling,* yakni anak menulis dan mencoba mengeja satu persatu
6) *Writing Via Conventional Spelling,* yakni anak menulis dengan cara mengeja langsung. Pada tahap ini anak sudah mampu mengeja secara benar dari segi susunan maupun ejaannya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pengajaran kepada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan menulis anak membutuhkan tahapan yang harus dipahami oleh orang tua maupun guru[25].

3. Tahap Perkembangan Pra Menulis Anak

Kemampuan menulis anak tentunya tidak datang dengan sendirinya anak bisa dilatih meremas kertas, meronce, menggambar dan mewarnai untuk melemaskan motorik halus. Pada tahap perkembangan pra menulis, anak dapat diajarkan kegiatan menulis dengan menggunakan alat tulis seperti pensil, crayon, spidol atau

[25] Nurbiana Dhiene dkk, *Metode Pengembangan Bahasa (*Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) 3.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulpoin. Kegiatan menulis anak harus memperhatikan kesiapan dan kematangannya, seperti memperhatikan motorik halus anak. kematangan motorik halus anak dapat terlihat bagaimana kemampuan anak memegang pensil. Pada awalnya anak memegang pensil untuk mencoret-coret, namun seringnya dilatih anak akan dapat menulis dengan baik[26]. Aktivitas di atas terlihat mudah untuk dilakukan namun memerlukan latihan agar anak bisa melakukannya. Untuk mendukung kegiatan menulis ada baiknya guru mempunyai program kegiatan yang memperkenalkan kemampuan menulis atau disebut kegiatan pra menulis yaitu anak dapat membuat bentuk dengan menggunakan alat tulis sesuai dengan ruang lingkup mencakup:

a) Membuat garis tegak, miring kanan, miring kiri, garis lengkung berulang-ulang dengan alat tulis secara bertahap.
b) Mencontoh bentuk-bentuk sederhana.
c) Mencontoh angka 1-10
d) Menebali garis dengan bentuk titik, garis lingkaran, segi empat, dan segi tiga.

Kemampuan tersebut adalah kemampuan harus dicapai anak usia pra sekolah, dengan adanya stimulus yang baik akan meningkatkan kemampuan anak dalam kegiatan menulis, anak akan semakin terampil dan antusias.

[26] Nini subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: javalitera, 2011), 59-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan perkembangan menulis anak yang telah disebutkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya (Permendikbud) No 146 Tahun 2014, menyebutkan dalam tingkat pencapaian perkembangan bahasa mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya, sebagai barikut:

a. Pada usia 1-2 tahun anak mampu membuat coretan/goresan bebas, membuat garis yang tidak beraturan.
b. Pada usia 2-4 tahun anak mampu membuat garis lengkung, menggambar garis-garis horizontal, mencoret bentuk zig-zag, garis lengkung, dan lain-lain.
c. Pada usia 4-6 tahun anak mampu menulis huruf yang telah dicontohkan dengan cara meniru. Menunjukkan bentuk simbol. Membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang berbentuk huruf, menulis huruf-huruf dari namanya sendiri[27].

4. Manfaat Menulis

Menurut Suparno dan Yunus ada beberapa manfaat menulis yang dapat kita ketahui diantaranya:

a) Dapat meningkatkan kecerdasan anak.
b) Dapat mengembangkan daya imajinasi anak dan kreatifitas anak dalam kegiatan menulis.
c) Dapat menumbuhkan keterampilan menulis anak.

[27] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: 2014), Nomor 146, 33-34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sering kali kita temui pada anak-anak ketika kegiatan menulis yaitu cara menggunakan pensil, padahal mereka belum siap untuk menggunakan alat tersebut. Hal ini menyebabkan anak tidak mau menulis, karena anak belum mampu untuk melakukan kegiatan tersebut dan anak merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Akibatnya anak jadi tidak suka menulis, ketidaksukaan anak pada kegiatan menulis tak lepas dari pengaruh orang tua dan guru yang kurang memotivasi dan merangsang minat anak untuk melakukan kegiatan menulis. Smith mengatakan bahwa "Pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari gurunya sendiri". Dengan demikian guru harus bisa menstimulus dan memotivasi anak untuk melakukan kegiatan menulis agar kegiatan tersebut disukai oleh anak dan guru harus meyiapkan media yang menarik agar anak bisa melakukan kegiatan menulis dengan antusias. Oleh sebab itu guru harus bisa menciptakan kegiatan menulis yang menyenangkan buat anak[28]. Kesulitan menulis permualaan dengan tangan ini sering terjadi pada anak dan cara anak memegang pensil. Hornsby menyebutkan ada empat macam cara anak memegang pensil yang dapat dijadikan sebagai acuan bahwa anak sulit menulis yaitu:

a) Sudut pensil terlalu kecil.
b) Sudut pensil terlalu besar.
c) Menggenggam pensil (seperti mau meninju).

[28]Dini Nurdini, "Meningkatkan Kemampuan Pra Menulis Anak Dini Melalui Kegiatan Menggambar"Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, (perpustakaan.upi.edu: 2014) 2-4, diakses 19 April 2019, jam 16:52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Menyangkutkan pensil ditangan atau menyeret (khas bagi anak kidal).

Abdurrahman dan Hagin memiliki pendapat yang berbada mengenai pada awal menulis anak, yang pertama menurut Abdurrahman bahwa anak harus diajarkan menulis huruf sambung terlebih dulu, karena tulisan sambung memudahkan anak untuk mengenal kata-kata sebagai satu kesatuan dan tidak memungkinkan anak menulis terbalik-balik, menulis dengan huruf sambung lebih cepat karena tidak ada gerakan pensil terhenti. Yang kedua menurut Hagin, pada awal belajar menulis anak perlu diajarkan menulis huruf cetak terlebih dahulu. Hal tersebut disebabkan huruf cetak bentuknya sederhana, buku-buku pada umumnya menggunakan huruf cetak, tulisan lebih mudah dibaca, digunakan untuk kehidupan sehari-hari, kata-kata yang ditulis lebih mudah dieja karena huruf-huruf tersebut berdiri sendiri[29].

5. Prinsip Perkembangan Menulis Anak

Menurut Marie Clay mengemukakan bahwa perkembangan menulis anak mengikuti prinsip sebagai berikut:

a. Prinsip tanda-tanda

Anak belajar bahwa objek atau peristiwa dapat dilambangkan dengan simbol. Contoh lambang bahasa yang berwujud bunyi

[29]Tri Juli Hajani "Kemampuan Menulis Anak Usia Dini"..., Skripsi—(Universitas Bengkulu:2014) 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuda maka yang dimaksud adalah binatang yang berkaki empat dan bisa dikendarai.

b. Prinsip mengkopi

Anak dapat mencontoh model-model yang ada di sekitarnya, seperti nama. Anak juga senang melihat namanya tercetak dalam wujud tulisan yang nantinya anak bisa menirunya.

c. Prinsip fleksibel

Pada tahap ini anak akan belajar mengkontruksi dan mengenali bentuk-bentuk huruf yang sama, sehingga anak mengetahui perbedaan huruf b dan huruf d.

d. Prinsip inventori

Pada tahap ini anak akan membuat daftar huruf yang mereka ketahui, atau kata-kata yang dapat mereka tulis. Guru juga dapat meminta anak untuk menuliskan huruf yang mereka ketahui.

e. Prinsip keberulangan

Anak mengulangi apa saja yang mereka tulis walaupun dalam bentuk yang berbeda. Satu huruf atau kata diulang beberapa kali dalam sekali tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Prinsip membangkitkan

Anak-anak menggunakan beberapa elemen menulis yang sama dan beberapa kaidah untuk membentuk kalimat yang baru. Hal ini merupakan dasar untuk mengembangkan bahasa lisan anak[30].

C. Huruf Abjad

1. Pengertian Huruf

satuan terkecil berupa bentuk lambang dari suatu sistem tulisan. Huruf yang dipakai dalam bahasa Indonesia merupakan sistem 26 huruf "dalam alfabet latin modern" ada juga sistem huruf yang berbeda, misalnya sistem 47 huruf Hiragana "bahasa Jepang". Masing-masing huruf memiliki suatu bunyi yang menjadi makna lambangnya, bunyi tersebut disebut fonem huruf.

2. Fungsi Huruf

Huruf digunakan untuk membentuk kata sehingga memiliki arti dan dapat mewakili sesuatu yang ingin disampaikan. Bisa dikatakan bahwa huruf merupakan komponen yang membantu manusia dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Jika tidak ada huruf, pasti akan sulit dalam menyampaikan informasi.

[30] Tadkirotun Musfiroh, *Menumbuh Kembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis Huruf Berdasarkan Bunyinya

1. Huruf vocal bunyi yang tidak disertai hambatan pada alat bicara, hambatan terdapat pada pita suara, yang termasuk huruf vocal adalah a, i, u, e, o.
2. Huruf konsonan adalah bunyi yang dibentuk dengan menghambat arus udara keluar dari paru-paru, yang termasuk huruf konsonan adalah b, c, d, f, g, h, j, k, l, m.
3. Huruf Semivokal adalah bunyi huruf antara vokal dan konsonan, semivokal didefinisikan sebagai bunyi bahasa yang mempunyai ciri vocal ataupun konsonan, bunyi ini mempunyai sedikit geseran dan tidak muncul sebagai suku kata, yang termasuk bunyi semivokal ialah buny y dan w[31].

D. Media Pembelajaran AUD

1. Pengertian Media Pembelajaran

Alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam kegiatan pembelajaran. Media tersebut dapat berupa audio, visual dan audio visual. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa yang akan dicapainya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Secara umum media dapat diartikan sebagai sarana prasarana yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk tercapainya suatu

[31] https://www.dosenpendidikan.co.id/huruf-adalah, diakses 25 Desember 2019, jam 21:17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Secara khusus media pembelajaran digunakan sebagai alat, metode, dan teknik untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah[32].

2. Pemilihan Media Pembelajaran AUD

Dalam pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini perlu adanya syarat, ketentuan, yang sesuai dengan perkembangan anak. Sehingga media yang nantinya digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dalam kontek pemilihan media anak usia dini, terdapat beberapa pertimbangan memilih media pembelajaran tersebut diantaranya:

a. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani mendukung tujuan pembelajaran.
b. Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas asas manfaat, untuk apa dan mengapa media pembelajaran tersebut dipilih.
c. Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang dikembangkan karakteristik peserta didik serta aspek-aspek lainnya.
d. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya sesuai dengan aktivitas anak dan terkait dengan tema pembelajaran. Dan media

[32] Mursyid, M. AG, *Belajar dan Pembelajaran Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran harus memenuhi kriteria, syarat dan kualitas yang sudah ditentukan[33].

Menurut Sudjana dan Rivai ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar anak diantaranya sebagai berikut:

1) Dengan adanya media pembelajaran yang menarik perhatian anak dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.
2) Anak usia dini akan mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir jika metode mengajar lebih bervariasi, tidak monoton, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dengan menggunakan media pembelajaran.
3) Dengan menggunakan media pembelajaran pesan atau informasinya akan tersampaikan kepada anak sehingga dapat dipahami oleh anak.

Penjelasan di atas menguatkan bahwa adanya media pembelajaran dapat memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, serta dapat meningkatkan kemauan anak untuk melakukan aktivitas[34].

3. Manfaat Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran, yaitu:

[33]Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*(Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014) 151-154.
[34]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakara: PT Raja Grafindo Persada, 2013) 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pesan informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, konkret, menarik dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (verbalistis).
b. Meningkatkan sikap keaktifan siswa dalam belajar.
c. Dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.
d. Memungkinkan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungkan dan kenyataan[35].
e. Membangkitkan motivasi anak.
f. Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak[36].

E. Media *Alphabet Latter Board*

1. Pengertian *Media Alphabet Latter Board*

Media *Alphabet Latter Board* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kertas ampelas atau kain flanel yang membentuk huruf abjad. Penggunaan dari kertas ampelas ini mempunyai tujuan tersendiri agar media pembelajaran tersebut dapat menarik anak dan anak bisa merabanya atau menyentuhnya secara langsung. Sehingga anak bisa mengetahui huruf yang akan ditulis, besar hurufnya sekitar 6 cm yang nantinya akan ditempel pada papan halus yang berbentuk persegi.

Adapun tujuan dari penggunaan media pembelajaran *Alphabet Latter Board* yaitu agar anak dapat menemukan gerakan skrip melalui

[35]Ibid., 165-166.
[36] Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: PT luxima Metro Media, 2014), 34-35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media *Alphabet Latter Board* anak diharapkan secara lebih bebas dan alamiah untuk anak bisa menyentuhnya secara langsung. Lewat latihan ini, peserta didik belajar untuk membuat gerakan menuruti huruf yang tertulis, sehingga dalam kegiatan meniru huruf menggunakan media *Sand Papper Latters* pada anak menjadi menyenangkan dan tidak mudah bosan bagi anak.

Media pembelajaran *Alphabet Latter Board* ini bertujuan mengajarkan kepada anak tentang bagaimana meniru huruf abjad melalui media *Alphabet Latter Board* dengan cara menyentuh langsung huruf abjad atau bisa dengan meraba huruf. Sedangkan Montessori menggunakan *Alphabet Latter Board* untuk melatih anak dalam pengenalan huruf meliputi nama, suara dan bentuk huruf. *Alphabet Latter Board* merupakan sebuah media yang khusus diciptakan untuk pengenalan huruf bagi anak usia dini. Pada prinsipnya mengajarkan pengenalan huruf pembelajaran tidak akan terlepas dari pengenalan nama, bunyi dan bentuk huruf, pada saat guru menyajikan sebuah huruf pada anak dan mengucapkan bunyinya anak akan menyimpan gambaran huruf ini melalui indera visualnya. Kemudian anak menghubungkan bunyi dengan tanda relatifnya yaitu anak mengubungkan bunyi dengan tanda grafis dan huruf tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kelebihan dan Kekurangan Media *Alphabet Latter Board*

a) Kelebihan Media *Alphabet Latter Board*

1) Dapat membangkitkan keinginan dan minat anak untuk menulis huruf dengan alur yang benar.
2) Dapat mengajarkan kepada anak cara bagaimana meniru huruf abjad dengan menggunakan media yang menyenangkan dan menarik.
3) Media terbuat dari bahan yang aman.

b) Kekurangan Media *Alphabet Latter Board*

1) Tidak mengajarkan rangkaian huruf membentuk kata.

2. Cara Menyiasati Kekurangan

Dapat menyebutkan nama-nama benda dengan huruf depan sesuai dengan huruf yang ada dalam media *Alphabet Latter Board*.

3. Keterkaitan Media *Alphabet Latter Board* dengan Kemampuan Menulis Anak

Penggunaan media menjadi suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dengan memanfaatkan penggunaan media yang ada di sekolah dapat menarik anak-anak untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan antusias. Dengan adanya media *Alphabet Latter Board* diharapkan dapat merangsang kemampuan menulisnya. Ketertarikan anak-anak terhadap media yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan kegiatan yang di inginkan. Dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media yang terbuat dari kertas ampelas ini bertujuan untuk membuat media yang menarik untuk anak dan bisa dirasakan dan disentuh secara langsung oleh anak usia dini. Sehingga bisa mengetahui bagaimana bentuk huruf abjad yang nantinya akan ditulis dan dapat membantu anak-anak dalam mengasah kemampuan bahasa khususnya untuk mengasah kemampuan anak dalam menulis.

Pada penelitian ini media *Alphabet Latter Board* dipergunakan sebagai media untuk melatih atau merangsang kemampuan menulis anak, khususnya anak usia 4-5 tahun. Pada usia ini sangat tepat bagi anak untuk meningkatkan kemampuan menulisnya, karena anak usia ini cenderung memiliki kesulitan dalam menuliskan huruf dengan aturan yang benar. Sehingga penting sekali pemberian stimulasi atau rangsangan pada anak[37].

[37]Fitriya Hidayati Alimarkan "Pengaruh Media *Sand Papper Latters*"..., Skripsi—(Universitas Negeri Surabaya 2017) 26-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

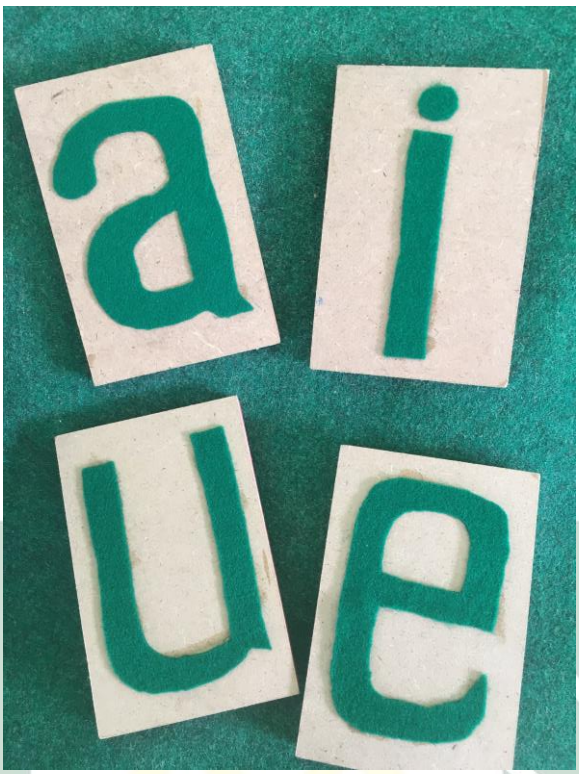

Gambar 2.1 Media *Alphabet Latter Board*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya[38]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian lain diantaranya: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas[39].

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus dengan model Kemmis & Taggart, karena penelitian ini 2 siklus maka terdiri dari 4 komponen yaitu tahap perencanaan *(planning*), tahap tindakan (*acting*), tahap observasi (*observasing*), dan yang terakhir tahap refleksi (*reflecting*).

[38]Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) 136.
[39]Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta : PT. Bumi Aksara,2007)109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun desain pelasanaan menggunakan model Kemmis & Tanggart sebagai berikut:

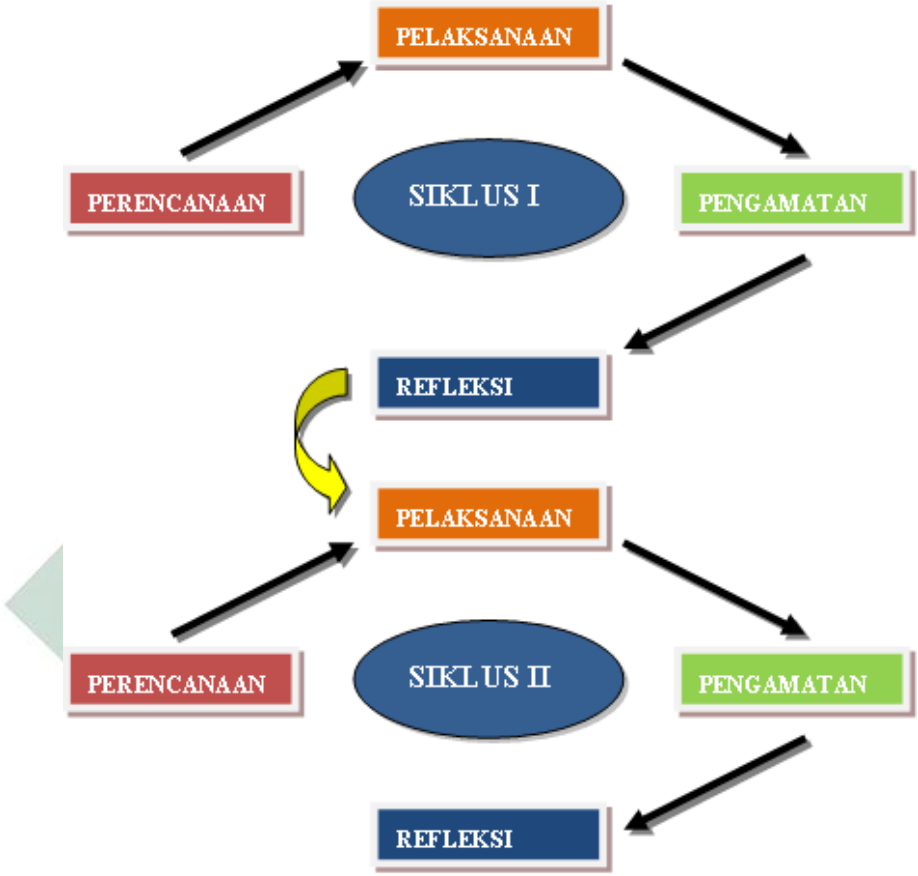

Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis & Taggart
(http://didaktik-artikelpendidikan.blogspot.com)

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas (Kelompok A). Dengan karakteristik jumlah siswa 10 laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dengan tingkat kemampuan menulis huruf yang beragam, ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah bisa menulis huruf a.b,c,d , ada yang mampu menulis namanya sendiri dan ada yang belum mampu menulis sama sekali.

C. Variabel Yang Di Selidiki

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu: Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasu Huda Kepuh Kemiri Tulangan Sidoarjo.

Variabel yang diselidki antara lain :

1. Variabel Input : Siswa-siswi Kelompok A Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.
2. Variabel Output : Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf.
3. Variabel Proses : Penerapan Media *Alphabet Latter Board.*

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Kemmis & Taggart dimana model tsersebut mempunyai 2 siklus Pada siklus I peneliti menggunakan media sedangkan pada siklus II peneliti menggunakan media yaitu *Alphabet Latter Board* dan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Adapun penjelasan masing-masing siklus dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Adapun tindakan pendahuluan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memohon izin kepada pihak kepala sekolah Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo untuk melaksanakan izin penelitian.

b. Melakukan observasi.

Setelah melakukan pengamatan di peroleh kendala-kendala yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar. Semua data yang diperoleh akan digunakan dalam menyiapkan siklus selanjutnya.

b. Pelaksanaan Siklus

Siklus I

1) Perencanaan

Adapun Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Menyiapkan media pembelajaran.

c. Menyusun pedoman observasi.

d. Menyusun instrument penilaian peserta didik.

2) Tindakan

Pembukaan

a. Persiapan.

b. Mengucapkan salam, dan bertanya kabar.

c. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.

d. Mengabsensi siswa, menanyakan siapa saja yang tidak hadir.

e. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai tema hari ini dan berdiskusi tentang fungsi dari anggota muka ku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Inti

- **Mengamati**

  Anak mengamati gambar anggota mukaku sambil mendengarkan penjelasan dari guru.

- **Menanya**

  Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan tanya jawab tentang anggota muka ku, dan fungsinya.

- **Mengumpulkan informasi**

  Pemberian tugas (anak disuruh menulis huruf vocal di papan tulis terlebih dahulu, kemudian anak di beri lembar kerja siswa, selanjutnya siswa menempel gambar anggota muka ku).

- **Mengkomunikasikan informasi**

  Guru memimnta salah satu anak untuk menyebutkan fungsi dari anggota muka ku. Serta kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini.

Istirahat

Penutup

a. Meriview (guru mengulang kembali materi yang sudah disampaikan dan bertanya tentang belajar apa saja hari ini).
b. Menyanyakan perasaan anak.
c. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Guru mengajak anak berdoa sesudah belajar.

e. Guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada observasi ini peneliti melibatkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan objek yang sedang diteliti atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini melibatkan 2 observasi, antara lain guru dan peneliti. Aktivitas siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif yang mengenai kemampuan menulis huruf siswa kelompok A menggunakan media *Alphabet Latter Board.*

4) Refleksi

Tujuan dari refleksi tersebut yaitu untuk mengetahui adanya peningkatan penggunaan dari media *Alphabet Latter Board* terhadap keberhasilan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A. Bersama observasi peneliti menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu adanya dilakukan siklus lanjutan untuk mengetahui peningkatan menulis huruf siswa.

Siklus II

Siklus II merupakan tindakan yang dilakukan pada saat siklus I tidak berhasil. Penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan inti ada sedikit perbaikan. Kemudian guru melakukan siklus II untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

a. Menyususn rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board* sebagai tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A.
b. Menyiapkan media pembelajaran.
c. Menyusun pedoman observasi yang sudah disiapkan.
d. Menyusun instrument penilaian peserta didik.

2) Tindakan

Pembukaan

a. Persiapan.
b. Mengucapkan salam, bertanya kabar.
c. Mengucapkan doa sebelum memulai kegiatan belajar.
d. Mengabsensi siswa, menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini.
e. Guru melakukan tanya jawab mengenai tema hari ini dan berdiskusi tentang bagaian-bagaian dari anggota tubuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Inti

- **Mengamati**

  Anak mengamati media *Alphabet Latter Board* selanjutnya anak disuruh meraba dan mengaplikasikannya secara langsung.

- **Menanya**

  Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan tanya jawab mengenai perbedaan laki-laki dan perempuan. Serta kegunaan fungsi dari mata.

- **Mengumpulkan Informasi**

  pemberian tugas (anak di suruh menyusun bagaian-bagaian anggota tubuh sehingga nanti dapat memjadi gambar orang perempuan dan laki-laki, setelah itu anak harus bisa menulis namanya sendiri).

- **Mengkomunikasikan Informasi**

  Guru meminta salah satu anak untuk maju kedepan untuk bercerita tentang dirinya sendiri, menceritakan perbedaan laki-laki dan perempuan.

Istirahat

Penutup

a. Review (guru mengulang kembali materi yang sudah disampaikan dan bertanya tentang belajar apa saja hari ini.

b. Menanyakan perasaan anak.

c. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Persiapan pulang.

e. Guru mengajak anak berdoa sesudah belajar.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada observasi ini peneliti melibatkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan objek yang sedang diteliti atau digunakan sebagi sumber data penelitian[40]. Penelitian ini melibatkan 2 observasi, antara lain guru dan peneliti. Aktivitas siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif yang mengenai kemampuan menulis huruf siswa kelompok A menggunakan media *Alphabet Latter Board.*

4) Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, analisis, maka akan disimpulkan bahwa pada tahap ini atau pada siklus II sudah berhasil dalam menggunakan media *Alphabet Latter Board* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A.

E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif adalah data yang berisi penjelasan uraian kalimat bukan dengan angka. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa observasi kegiatan di lapangan, dan perangkat pembelajaran yang

[40]Rukaesih, A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015) 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti RPPH yang berupa aktivitas guru dan siswa.

b. Data kuantitatif adalah data yang dapat di ukur atau berupa angka. Data ini dapat dari data jumlah siswa pada kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo dan data nilai atau skor kegiatan pembelajaran siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Proses observasi dilakukan di dalam kelas, observasi tersebut menggunakan lembar observasi yang berupa skala penilaian atau *cheklist*.

b. Penilaian Unjuk Kerja

Unjuk kerja (*performance)* adalah proses mengumpulkan informasi melalui pengamatan yang sistematis. Penilaian unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui perkembangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian menggunakan unjuk kerja bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apa pun baik tulisan, gambar, dan lisan[41]. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa beberapa dokumen data Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo (data sekolah, guru, dan siswa kelompok A). Rencana Pelaksaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar kerja siswa, daftar nilai, serta foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah instrumen penelitian yang berupa lembar observasi yang nantinya digunakan untuk mencatat hasil kemampuan menulis huruf anak melalui media *Alphabet Latter Board* . Terdapat beberapa kisi-kisi insrumen observasi yaitu.

Tabel 3.1

Kisi-kisi tahap perkembangan kemampuan menulis.

No	Indikator
1.	Anak bisa menulis huruf vocal a, i, u, e, o.
2.	Anak bisa menulis huruf a sampai m.
3.	Anak bisa menulis namanya sendiri.

[41]Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) TK/RA (Yogyakarta : AR-Ruzz Media, 2017) 242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Lembar Observasi Kemampuan Menulis Huruf Siswa

No	Nama	Indikator				
		Mampu memegang alat tulis	Mampu membuat garis	Mampu mengenal huruf	Mampu menulis ulang huruf	KET
Jumlah Nilai						
Nilai Rata-rata						

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Rubrik penilaian Kemampuan Menulis Huruf Siswa

NO	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Total Skor	Kriteria
		Anak mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o.	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m.	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
Jumlah Nilai						
Nilai rata-rata						
Jumlah siswa yang tuntas						
Ketuntasan belajar						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Siswa

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1.	Anak mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o.	Anak belum mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o dan perlu bimbingan dari guru.	Anak sudah mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o, tetapi masih dalam pengawasan guru.	Anak sudah mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o, tanpa bantuan dari guru.
2.	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m.	Anak belum mampu menulis huruf a sampai huruf m.	Anak sudah mampu menulis huruf a sampai huruf m, tetapi masih dalam pengawasan guru.	anak sudah mampu menulis huruf a sampai huruf m, tanpa bantuan dari guru.
3.	Anak mampu menulis namanya sendiri.	Anak belum mampu menulis namanya sendiri dan perlu bimbingan dari guru.	Anak sudah mampu menulis namanya sendiri, tetapi masih dalam pengawasan guru.	Anak sudah mampu menulis namanya sendiri tanpa bantuan dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Instrument Observasi Penerapan Media *Alphabet Latter Board*

No	Aspek yang diamati	SKOR		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal Pembelajaran.**			
1.	Guru memberi salam pada siswa.			
2.	Guru melakukan kegiatan berdoa sebelum belajar.			
3.	Guru menanyakan kabar.			
4.	Guru mengabsen siswa.			
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
a.	**Guru**			
1.	Guru mengenalkan huruf abjad a-m.			
2.	Guru mencontohkan cara menulis huruf di papan tulis.			
3.	Guru mengenalkan media *Alphabet Latter Board* kepada siswa.			
4.	Guru memberikan kesempatan langsung pada siswa untuk menggunakan media *Alphabet Latter Board*.			
b.	**Siswa**			
1.	Siswa sangat antusias menggunakan media *Alphabet Latter Board*.			
2.	Siswa menggunakan media *Alphabet Latter Board* sesuai dengan instruksi dari guru.			
3.	Siswa mampu menulis sesuai perintah.			
4.	Siswa mampu menulis namanya sendiri.			
III	**Kegiatan Akhir**			
1.	Guru meriview kegiatan hari ini.			
	NILAI AKHIR =			

Keterangan:

Skor 1 : Belum Berkembang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor 2 : Sudah Berkembang

Skor 3 : Berkembengan sangat baik

G. Analisis Data

Dari pelaksanaan tindakan ini menghasilkan data yang berupa lembar observasi. Dari lembar observasi akan diperoleh suatu data yang akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif prosentase. Adapun rumus analisis yang digunakan adalah sebagai berikut[42].

a. Penilaian Rata-rata

Setelah selesai menghitung nilai hasil belajar, peneliti lanjut menghitung kedalaman nilai rata-rata. Untuk mendapatkan hasil nilai rata-rata dapat menggunakan rumus[43].

Keterangan:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

X = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan yang diperoleh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

[42]Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) 236.
[43]Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) 299.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penilaian Observasi siswa

Penilaian akhir aktifitas siswa dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dikalikan seratus. Adapun rumus nilai akhir aktifitas siswa sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\textit{Skor perolehan}}{\textit{Skor maksimum}} \times 100$$

c. Penilaian Ketuntasan Belajar

Hasil penilaian ini digunakan dalam analisis untuk dijadikan sebagai bahan refleksi dan bahan pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran dalam siklus selanjutnya yang dapat meningkatkan ketuntasan belajar anak didik. ketuntasan belajar dinyatakan berhasil jika anak didik mendapatkan prosentase 76% dari anak yang kemampuan menulisnya meningkat. Setelah menghitung ketuntasan belajar dapat dikategorikan pada tabel yang sama dengan nilai hasil anak didik. untuk menghitung presentase ketuntasan belajar anak didik menggunakan rumus[44].

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa Seluruhnya}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase Ketuntasan Belajar.

[44]Ibid., 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Indikator Kinerja

Tingkat keberhasilan dari kegiatanpenelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas[45].

Tingkat keberhasilan kemampuan menulis huru siswa kelompok A dapat dilihat indikator sebagai berikut:

a) Nilai rata-rata yang di dapat siswa Kelompok A Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo mencapai 75 atau lebih, artinya siswa sudah bisa menulis dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board*

Tabel 3.6

Kriteria Nilai Rata-rata Siswa

Penilaian	**Nilai**	**Kriteria**
76-100	BSB	Berkembangan Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
0-25	BB	Belum Berkembang

b) Skor penilaian hasil observasi minimal dalam kategori baik

Tabel 3.7

Penilaian Observasi Siswa

Penilaian	**Kriteria**
90-100	Sangat Baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
0-40	Kurang

[45]Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas sebagain Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta : Rajawali Pers, 2008) 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Ketuntasan belajar siswa yang diperoleh mencapai 75 atau lebih artinya, siswa sudah berkembang sesuai harapan dan media yang digunakan berhasil.

Tabel 3.8

Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa

Penilaian	**Nilai**	**Kriteria**
76-100%	BSB	Berkembangan Sangat Baik
51-75%	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50%	MB	Mulai Berkembang
0-25 %	BB	Belum Berkembang

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kalaboratif dengan guru kelas TK A, sehingga terdapat 2 tim peneliti yang akan melaksanakan tindakan pada saat pembelajaran. Diantaranya peneliti dan tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Identitas guru

Nama Guru : Muflihatun Nisak

Tugas :Sebagai penanggung jawab atas terlaksanakannya tindakan dan terlibat aktif dalam penyusunan, persiapan yang berhubungan dengan terlaksanakannya tindakan ini.

b. Identitas Peneliti:

Nama Peneliti : ST Jumrotul Lailil Murroh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas : Mempersiapkan setiap langkah-langkah tindakan yang dibutuhkan dan diperlukan, bermusyawarah dengan guru kelas mengenai kegiatan seperti menyusun RPPH, penilaian observasi, menilai hasil belajar siswa, melakukan refleksi dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Setting* Penelitian

1. Sejarah singkat Berdirinya Pg-Ra Asasul Huda

Pg-Ra Asasul Huda berdiri sejak tahun 2006 dengan adanya intruksi dari permintaan masyarakat NU akan adanya pendidikan yang berbasis keagamaan di tingkat dasar yakni pada tingkat anak usia dini. Untuk itu warga Nahdiyin para tokoh organisasi NU di tingkat desa Kepuh-Kemiri tergerak hatinya untuk menghadirkan pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan NU yang menjadi pondasi untuk pendidikan selanjutnya, yaitu pendidikan Raudhatul Athfal (RA).

Pendidkan Raudhatul Atfhal tersebut di prakarsai oleh banom NU, ibu muslimat, sahabat fatayat, yang pada awalnya mendapat siswa 30 anak dengan 2 guru yang diselenggarakan di ruang extra komputer MINU Asasul Huda. Mulai tahun 2006 RA IT Asasul Huda, di beri fasilitas ruang kelas oleh MINU Asasul Huda sampai sekarang dengan alamat JL. Sentono RT 09/03 dan jumlah siswa kurang lebih dari 50 dengan dewan guru 6 dan mendapatkan Izin Operasional yang pertama dari Kementrian Agama.

2. Profil Lembaga Pg-Ra Asasul Huda

Adapun profil lembaga Pg-Ra Asasul Huda sebagai berikut:

1. Nama Lembaga : PG-RA Asasul Huda
2. Alamat Lembaga : Jl. Sentono RT 09/03

   Desa/Kelurahan : Kepuh-kemiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan	: Tulangan
Kabupaten	: Sidoarjo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 61273
3. Status sekolah	: Swasta
4. Gugus sekolah	: Imbas
5. Tahun pendirian	: 2006
6. Kategori sekolah	: RA biasa
7. Manajemen	: Sendiri
8. Kurikulum	: KTSP Mengacu pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
9. Kepala RA	: Silvia Yuni Catur. S.Hi
10. Nama Yayasan pusat	: Pendidikan Muslimat NU Bina Bhakti Wanita Pusat
11. Alamat Yayasan	: Jl. Pangedegan Kec. Pancoran Kota Jakpus.
12. Akte pendirian yayasan	: Nomor : 02 tgl 02 Maret 2015.
13. NSS	: 101235150179.
14. NPSN	: 69746544.
15. Data guru dan siswa	:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Data guru Pg-Ra Asasul Huda

No	Nama Guru	Status	Sertifikasi	Ijazah/ Jurusan	Tahun Ijazah
1.	Siti Maslukah. S.Pd AUD	GTY	-	S1 PAUD	2010
2.	Muflihatun Nisa'	GTY	-	S1 PAUD	2014
3.	Silvia Yuni Catur. S.Hi	GTY	-	S1 Hukum Islam	2011
4.	Sriamah	-	-	SMA	2001
5.	ST Jumrotul Lailil Murroh	GTY	-	SMA	2015
6.	Ainur Rohmah	GTY	-	SMA	2009

Tabel 4.2

Jumalah Peserta Didik Pg-Ra Asasul Huda

Kelompok	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
PG	1	5	4	9
A	1	10	11	21
B	2	11	14	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.Visi dan Misi Pg-Ra Asasul Huda

a. Visi

"Mencetak Anak Yang Cerdas, Terampil & Berakhlak Mulia".

b.Misi

1. Mendorong anak agar mampu berfikir sesuai dengan kadar kemampuannya.
2. Memfasilitasi anak agar tumbuh sesuai dengan bakat dan minatnya.
3. Menanamkan budi pekerti sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. Hasil Penelitian

1.Penerapan media *Alphabet Latter Board* untuk peningkatan kemampuan menulis huruf siswa.

a. Tahap Pra siklus

Dalam tahap pra siklus ini peneliti meminta izin kepada pihak kepala sekolah agar di izinkan melakukan penelitian tentang kegiatan menulis. Selanjutnya menghubungi pihak wali kelas untuk meminta izin agar bisa mendapatkan informasi mengenai perkembangan menulis pada setiap siswa kelompok A. Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2019, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelompok A yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Tujuan dari penelitian pra siklus adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok A. Observasi ini berlangsung dari kegiatan awal hingga akhir.

1). Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal berlangsung selamat 30 menit, mulai pukul 07.30 sampai 08.00. Pada kegiatan awal anak diajak berdoa selanjutnya membaca ayat-ayat pendek seperti surah An-Nas, Al-falaq, Al-Ikhlash dan Al-Lahab serta membaca shalawat Tibbil Qulub, shawalat nahdiyin, dan shawalat nariyah. Setelah melakukan pembiasaan siswaakan diarahkan untuk masuk ke kelasnya masing-masing.

2). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti berlangsung pada 60 menit, mulai pukul 08.00 sampai 09.00. Kegiatan inti guru menjelaskan tentang tema diri sendiri dengan sub tema anggota tubuh, dimana guru menjelaskan bagaimana cara merawat anggota tubuh dengan baik dari ujung kepala sampai ujung kaki sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat oleh guru kelas. Salah satu tugasnya adalah siswa disuruh menebali tulisan dari beberapa anggota tubuh misalnya "Mata, kepala, telinga, hidung, dan kaki" di lembar kerja siswa. Tugas yang telah diberikan oleh guru terlihat ada 3-5 siswa yang masih kesulitan dalam memegang pensil, 6 siswa masih perlu bimbingan saat menebali, 4 siswa kurang menghasilkan tulisan yang kurang jelas, dan 5 siswa sudah mampu dalam menebali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir guru mereview terikait kegiatan apa saja yang sudah dilakukan selama kegiatan berlangsung. Sebelum kegiatan berdoa sebelum pulang, guru memberikan informasi tentang kegiatan hari esok. Kemudian guru melakukan tanya jawab siapa yang bisa menjawabnya maka siswa tersebut akan pulang terlebih dahulu dan mendapatkan *reward*.

Dengan adanya kegiatan observasi pra siklus diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo. Selain itu kegiatan observasi pra siklus dilaksanakan sebagai acuan tindakan proses pembelajaran dalam tahap Siklus I yang akan dilakukan.

b. Tahap Siklus I

Pada tahap siklus I ini dilakukan dengan dua kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama Siklus I

a) Perencanaan *(Planning)*

Pertemuan pertama tahap siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2019. Setelah melakukan tahap pra siklus penelitan bersama guru kelas melakukan diskusi tentang bagaimana cara meningkatkan menulis huruf siswa. Peneliti dan guru kelas memilih menggunakan media *Alphabet Latter Board* ciptaan dari Maria Montessori. Agar proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung secara sistematis maka peneliti menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), setelah menyiapkan RPPH peneliti menyiapkan media *Alphabet Latter Board* dan menyusun pedoman obersvasi dan menyusun instrument penilaian bagi peserta didik.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksaan pertemuan pertama siklus I dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2019 dengan tema diri sendiri sub tema anggota tubuh. Kegiatan pada siklus I pertemuan pertama terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Setelah anak melakukan kegiatan pembiasaan, guru terlebih dahulu mengatur tempat duduk siswa dan melakukan pengkondisian terhadap siswa, kemudian guru memulai pembelajaran dengan mengenalkan fungsi anggota tubuh. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa fungsi dari anggota tubuh. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja kepada siswa dengan mencocokan fungsi dari anggota tubuh. Pada kegiatan akhir pelaksaan siklus I pertemuan pertama guru menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini dan bagaimana perasaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menyiapkan siswa untuk persiapan berdoa sebelum pulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa terlihat sangat antusias ketika pembelajaran sub tema anggota tubuh. Tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mampu ketika menarik garis dan perlu adanya bimbingan dari guru. Setelah itu guru memberikan lembar kerja siswa dimana siswa disuruh menarik garis sesuai dengan fungsi anggota tubuh. Ketika siswa di suruh menarik garis hanya ada beberapa siswa yang sudah mampu menarik garis dengan sempurna dan goresan yang terlihat tebal. Maka dari itu perlu adanya kegiatan evaluasi bertujuan untuk bisa memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

d) Refleksi

Dari hasil pengamatan terlihat siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan sub tema anggota tubuh. Untuk memudahkan siswa sebaiknya peneliti dan guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana memegang pensil dengan benar dan mencontohkan cara membuat garis yang tepat. Untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya sebaiknya peneliti dan guru mengarahkan dan memberi contoh terlebih dahulu bagaimana cara menulis dengan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pertemuan kedua siklus 1

a) Perencanaan (*Planning)*

Pada tahap perencanaan pertemuan kedua siklus I di laksnaakan pada tanggal 22 Oktober 2019. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), serta menyiapkan lembar kerja siswa dan instrumen penilaian siswa.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pertemuan kedua siklus I di laksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019 di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo menggunakan tema diri sendiri dengan sub tema anggota tubuh. Pada pertemuan kedua siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan ini siswa melakukan kegiatan pembiasaan terlebih dahulu yaitu berdoa sebelum kegiatan belajar, membaca surah-surah pendek, dan membaca sholawat. Setelah itu guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengenalkan huruf vocal pada siswa dan mencontohkan bagaimana cara menulis huruf vocal (a,i.u.e,o) di papan tulis dengan benar. untuk meningkatkan kemamapuan menulis huruf siswa, peneliti menggunakan media *Alphabet Latter Board*, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk memilih media *Alphabet Latter Board* untuk menulis di papan tulis. Sebelum siswa menulis di papan tulis, siswa diberikan kesempatan untuk meraba huruf terlebih dahulu kemudian siswa mengaplikasikannya. Selanjutnya siswa diberikan tugas untuk menulis kembali huruf vocal a,i,u,e,o di lembar kerja siswa. Tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan ketika guru mengenalkan huruf vocal. Pertemuan kedua siklus I diakhiri dengan siswa bersiap untuk berdoa sebelum pulang.

c) Pengamatan

Pada pertemuan kedua siklus I peneliti melakukan proses pengamatan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada proses ini nampaknya guru sudah menyiapkan media l seperti media *Alphabet Latter Board* sebagai contoh untuk memudahkan siswa dalam mengenal huruf vocal. Selanjutnya peneliti sudah memberikan kesempatan anak untuk bisa menggunakan media secara langsung dan kemudian mengaplikasikannya. Tetapi disini ada beberapa siswa yang masing kurang memperhatikan dan merasa kebingungan saat disuruh mempraktekkannya secara langsung dan masih memerlukan bantuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Refleksi

Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan terlihat siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Ketika siswa diajak untuk menggunakan media secara langsung terlihat siswa sangat aktif. Untuk memudahkan siswa dalam mengenal huruf sebaiknya guru dan peneliti menggunakan media yang bisa diraba atau dirasakan oleh siswa seperti media *Alphabet Latter Board***.** Meskipun sudah menggunakan media tetapi ada beberapa siswa masih merasa kebingungan saat di suruh untuk menulis langsung dan masih belum mampu untuk menulis. Maka dari itu peneliti harus memberikan arahan dan membimbing anak yang belum mampu saat menulis.

c. Tahap Siklus II

1). Pertemuan Pertama Siklus II

a). Pencanaan (*Planning)*

Pada tahap perencanaan pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019 di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyiapkan media pembelajaran, instrument penilaian dan lembar kerja siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b). Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan. Dengan tema diri sendiri sub tema anggota tubuh, pertemuan pertama siklus II terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal siswa berdoa sebelum belajar setelah itu siswa membaca surah-surah pendek dan membaca shalawat. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru mengatur tempat duduk terlebih dahulu dan melakukan pengkondisian.

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengenalkan huruf a sampai huruf m dengan mencontohkan dipapan tulis terlebih dulu. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk bermain dan mengenalkan huruf a sampai huruf m dengan menggunakan gambar anggota tubuh. Setelah itu peneliti memberikan media *Alphabet Latter Board* kepada siswa sesuai dengan abjad yang didapat oleh siswa, misalnya siswa mendapatkan huruf “m” “l” “h” “k” maka siswa harus menulisnya scara langsung. Setelah itu peneliti memberi lembar kerja kepada siswa untuk menempel gambar anggota mukaku terlebih dahulu.

Setelah itu guru membagikan lembar kerja siswa menulis bagaian-bagaian anggota tubuh, seperti kepala, tangan, jari,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaki dan lain sebagainya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai maka siswa bersiap untuk berdoa bersama sama.

d). Pengamatan

Pada pertemuan pertama siklus II terlihat siswa sangat antusisas dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Peneliti gambar anggota tubuh untuk mengenalkan huruf a sampa m dan ketika siswa mengaplikasikannya secara langsung siswa sudah mampu menulis huruf a sampai huruf m. Ketika siswa diberi lembar kerja menulis huruf bagaian-bagaian anggota tubuh beberapa siswa sudah mmampu menulis dengan baik tanpa bantuan guru. Tetapi hanya ada 2-5 siswa yang masih memerlukan bantuan guru. Dari 21 siswa sudah mampu mengenal huruf dan menulis huruf tanpa bantuan guru.

e). Refleksi

Dari pengamatan yang sudah dilakukan terlihat guru sudah menyiapkan media dengan baik dan sudah melakukan pengkondisian sehingga pembelajaran terlihat sangat nyaman dan kondusif. Untuk pertemuan selanjutnya sebaiknya guru menyiapkan reward kepada siswa yang sudah mampu menulis dengan rapi tanpa bantuan guru. Dengan adanya *reward* tersebut diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa untuk lebih giat lagi ketika ada kegiatan menulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2). Pertemuan Kedua Siklus II

a). Perencanaan *(Planning)*

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2019 di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo. Peneliti bertugas untuk menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), serta instrument penilaian dan media pembelajaran yang akan digunakan.

b). Pelaksanaan

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2019 di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidararjo menggunakan tema diri sendiri dengan sub tema identitasku. Kegiatan pada pertemuan kedua sikulus II terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Seperti biasanya pada kegaiatan awal anak berdoa, selanjutnya membaca surah-surah pendek dan membaca shalawat.

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur tempat duduk terlebih dulu dan melakukan pengkondisian. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran pada anak-anak dengan mengenalkan diri sendiri dengan media gambar sebelum siswa melakukan kegiatan hari ini, peneliti mereview kegiatan kemaren dimana siswa disuruh meraba media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alphabet Latter Board dan mengaplikasikan secara langsung di papan tulis. Untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu atau belum mampu menulis huruf. Kemudian peneliti menjelaskan gambar laki-laki dan anak perempuan yang nantinya siswa disuruh menulis namanya sendiri.Sebelum siswa disuruh menulis namanya sendiri di lembar kerja siswa, terlebih dulu peneliti menjelaskan perbedaan dari laki-laki dan perempuan. Kemudian siswa juga diberikan lembar kerja siswa yang kegiatannya siswa disuruh menempel bagian-bagaian anggota tubuh yang nantinya akan membentuk sebuah gambar anak laki-laki dan perempuan. Siswa juga di berikan kesempatan untuk bercerita langsung maju kedepan dengan membawa hasil karyanya. Setelah kegiatan selesai siswa bersiap untuk berdoa sebelum pulang.

d). Pengamatan

Pertemuan kedua siklus II terlihat siswa sangat antusias saat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Peneliti juga menyiapkan media dan juga reward untuk siswa yang berani maju kedepan bercerita tentang identitas. Ketika siswa diberikan unjuk kerja rata-rata siswa sudah mampu menulis huruf dengan benar dan tanpa dibimbing oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e). Refleksi

Dari pengamatan yang sudah dilakukan terlihat guru sudah menyiapkan media pembelajaran dengan baik. Dan sudah melakukan pengkondisian dengan baik, kelas sudah terlihat kondusif sehingga siswa bisa belajar dengan nyaman. Guru sudah memberikan apresiasi atau reward kepada siswa yang berani maju kedepan bercerita tentang diri sendiri, dengan adanya reward tersebut siswa diharapkan bisa lebih semangat dalam kegiatan menulis dan kegiatan pembelajaran. Setelah maka dari itu media *Alphabet Latter Board* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.

C. Hasil Analisis Data

a. Penerapan Media *Alphabet Latter Board* untuk Peningkatan Kemampuan menulis huruf Siswa

Hasil observasi penerapan dari media *Alphabet Latter Board* untuk peningkatan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Observasi Penerapan Media *Alphabet Latter Board*

No	Aspek yang diamati	SKOR		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal Pembelajaran.**			
1.	Guru memberi salam pada siswa.			√
2.	Guru melakukan kegiatan berdoa sebelum belajar.			√
3.	Guru menanyakan kabar.			√
4.	Guru mengabsen siswa.			√
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**			
a.	**Guru**			
1.	Guru mengenalkan huruf abjad a-m.			√
2.	Guru mencontohkan cara menulis huruf di papan tulis.			√
3.	Guru mengenalkan media *Alphabet Latter Board* kepada siswa.			√
4.	Guru memberikan kesempatan langsung pada siswa untuk menggunakan media *Alphabet Latter Board*			√
b.	**Siswa**			
1.	Siswa sangat antusias menggunakan media *Alphabet Latter Board*			√
2.	Siswa menggunakan media *Alphabet Latter Board* sesuai dengan instruksi dari guru.		√	
3.	Siswa mampu menulis sesuai perintah.		√	
4.	Siswa mampu menulis namanya sendiri.		√	
III	**Kegiatan Akhir**			
1.	Guru mereview kegiatan hari ini.			√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	SKOR		
		1	2	3
	Jumlah Nilai =	**42**		
	Nilai Akhir =	**80**		

Keterangan:

Skor 1 : Belum Berkembang

Skor 2 : Sudah Berkembang

Skor 3 : Berkembengan sangat baik

Dari tabel di atas maka dapat dilihat niali akhir dari observasi penerapan media *Alphabet Latter Board* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\textit{Nilai Akhir} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \text{X}100$$

$$= \frac{42}{52} \text{ X } 100$$

$$= 80$$

Penerapan media *Alphabet Latter Board* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo memperoleh nilai akhir sebanyak 80. Nilai tersebut masuk pada kriteria baik dengan penilaian 70-89.

b. Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Siswa

Hasil dari kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Pra Siklus

Pada penelitian pra siklus ini diawali dengan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal tingkat kemampuan menulis huruf siswa di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo. Hasil observasi dari tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kemampuan Menulis Huruf Tahap Pra Siklus

No	Nama	Indikator					
		Mampu memegang alat tulis	Mampu membuat garis	Mampu menganal huruf	Mampu menulis ulang huruf	Nilai	Ket
1.	Nayla	3	3	2	1	55	BSH
2.	Jaka	2	1	1	1	45	MB
3.	Alfi	2	1	1	1	45	MB
4.	Fira	3	2	1	1	50	MB
5.	Firza	2	1	1	1	45	MB
6.	Izzi	1	1	1	1	25	BB
7.	Nike	3	3	2	2	60	BSH
8.	Najwa	3	2	2	2	60	BSH
9.	Firman	3	2	2	1	55	BSH
10.	Bian	1	1	1	1	25	BB
11.	Fatih	1	1	1	1	25	BB
12.	Bisma	2	1	1	1	30	BB
13.	Yoga	3	2	1	1	50	MB
14.	Adhiba	3	2	1	1	50	MB
15.	Adit	1	1	1	1	25	MB
16.	Hafiz	1	1	1	1	25	BB
17.	Zhia	2	1	1	1	30	MB
18.	Hana	3	2	1	1	50	MB
19.	Asiyah	1	1	1	1	25	MB
20.	Febri	1	1	1	1	25	MB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Indikator					
		Mampu memegang alat tulis	Mampu membuat garis	Mampu menganal huruf	Mampu menulis ulang huruf	Nilai	Ket
21.	Ira	3	3	2	1	55	BSH
Jumlah Nilai		44	33	30	23	855	
Nilai Rata-rata		2	1,5	1,4	1	40,7	

Keterangan:

Skor 1: Belum Berkembang

Skor 2: Mulai Berkembang

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dalam tahap mulai berkembang (MB) dengan nilai rata-rata 40,7. Maka dari itu peneliti melakukan tahap siklus I untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A.

2013 Tahap Siklus I

Tahap siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan. Hasil kemampuan menulis huruf siswa kelompok A pada siklus satu dapat dilihat pada tabel berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Kemampuan Menulis Huruf siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
1.	Nayla	3	2	1	77,7	BSB
2.	Jaka	2	1	1	44,4	MB
3.	Alfi	2	1	1	44,4	MB
4.	Fira	2	2	1	55,5	BSH
5.	Firza	1	1	1	33,3	MB
6.	Izzi	2	1	1	44,4	MB
7.	Nike	3	2	1	66,6	BSH
8.	Najwa	3	2	1	66,6	BSH
9.	Firman	3	1	1	55,5	MB
10.	Bian	2	1	1	44,4	MB
11.	Fatih	2	1	1	44,4	MB
12.	Bisma	1	1	1	33,3	MB
13.	Yoga	2	1	1	44,4	MB
14.	Adhiba	2	2	1	55,5	BSH
15.	Adit	2	1	1	44,4	MB
16.	Hafiz	2	1	1	44,4	MB
17.	Zhia	2	1	1	44,4	MB
18.	Hana	2	1	1	44,4	MB
19.	Asiyah	2	1	1	44,4	MB
20.	Febri	1	1	1	33,3	MB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
21.	Ira	3	2	1	77,7	BSB
Jumlah Nilai		983				
Nilai Rata-rata		46,80				
Jumlah siswa yang tuntas		2				
Ketuntasan belajar		9,52				

Keterangan:

Skor 1 : Belum Berkembang

Skor 2 : Mulai Berkembang

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan

Untuk mengetahui jumlah nilai setiap siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, contoh menghitung nilai siswa yang bernama Nayla.

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

$$Nilai = \frac{7 \text{ X } 100}{9}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 77,7 (Berkembang Sangat Baik)

Untuk mengetahui jumlah nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

$$\textit{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\textit{Nilai Rata-rata} = \frac{983}{21}$$

= 46, 80 (Mulai Berkembang)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Kemampuan menulis siswa kelompok A dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Nilai Prosentase} = \frac{\sum \textit{siswa tuntas belajar}}{\sum \textit{siswa}} \text{ X } 100$$

$$\textit{Nilai Prosentase} = \frac{2}{21} \text{X } 100\%$$

= 9 , 52

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dengan jumlah tuntas belajar adalah 2 siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan presentase hasil rata-rata tersebut masuk dalam 51-75 hingga kriteria yang didapatkan adalah berkembang sesuai harapan. Kemampuan menulis siswa Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo pada siklus I pertemuan pertama menacapai nilai rata-rata 46,80 masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB). Hal ini ditunjukkan siswa mampu menulis huruf vocal. Pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan 2 siswa sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 15 siswa masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB). Untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Hasil Kemampuan Menulis Huruf Siswa Siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
1.	Nayla	3	3	2	88,8	BSB
2.	Jaka	2	2	1	55,5	BSH
3.	Alfi	2	1	1	44,4	MB
4.	Fira	2	2	1	55,5	BSH
5.	Firza	1	1	1	33,3	MB
6.	Izzi	2	1	1	44,4	MB
7.	Nike	3	3	2	66,6	BSH
8.	Najwa	3	2	2	77,7	BSB
9.	Firman	2	2	1	55,5	BSH
10.	Bian	2	1	1	44,4	MB
11.	Fatih	2	1	1	44,4	MB
12.	Bisma	1	1	1	33,3	MB
13.	Yoga	2	1	1	44,4	MB
14.	Adhiba	2	2	1	55,5	BSH
15.	Adit	2	1	1	44,4	MB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
16.	Hafiz	2	1	1	44,4	MB
17.	Zhia	3	2	1	66,6	BSH
18.	Hana	2	2	1	55,5	BSH
19.	Asiyah	3	1	1	44,4	MB
20.	Febri	1	1	1	33,3	MB
21.	Ira	3	3	2	88,8	BSB
Jumlah Nilai		1.111				
Nilai Rata-rata		52,90				
Jumlah siswa yang tuntas		3				
Ketuntasan belajar		14,28				

Keterangan:

Skor 1 : Belum Berkembang

Skor 2 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 3 : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui jumlah nilai setiap siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, contoh menghitung nilai siswa yang bernama Nayla.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

$$Nilai = \frac{8}{9} \text{ X } 100$$

= 88,8 (Berkembang Sangat Baik)

Untuk mengetahui jumlah nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

$$Nilai\ Rata\text{-}rata = \frac{\sum x}{N}$$

$$Nilai\ Rata\text{-}rata = \frac{1.111}{21}$$

= 52,90 (Berkembang Sesuai Harapan)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Kemampuan menulis siswa kelompok A dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Nilai\ Prosentase = \frac{\sum siswa\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \text{ X } 100$$

$$Nilai\ Prosentase = \frac{3}{21} \text{ X } 100\%$$

= 19, 28

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dengan jumlah tuntas belajar adalah 3 siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan prosentase hasil rata-rata tersebut masuk dalam 51-75 hingga kriteria yang didapatkan adalah berkembang sesuai harapan. Kemampuan menulis siswa Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo, pada siklus I pertemuan kedua menacapai nilai rata-rata 52,90 masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini ditunjukkan siswa mampu menulis huruf vocal. Pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan 3 siswa sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), 7 siswa masuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 11 siswa masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB). Nilai rata-rata pada penelitian siklus I pertemuan kedua 52,90 dalam kriteria (Berkembang Sesuai Harapan), prosentase ini belum mencapai indikator yang suda ditentukan. Maka dari itu penelti melakukan penelitan pada tahap kedua Siklus II

2. Tahap Siklus II

Untuk mengetahui perkembangan pada siklus II pertemuan pertama kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil Kemampuan Menulis Huruf Siklus II Pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
1.	Nayla	3	3	2	88,8	BSB
2.	Jaka	3	2	2	55,5	BSH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
3.	Alfi	2	2	1	55,5	BSH
4.	Fira	2	2	1	55,5	BSH
5.	Firza	2	1	1	44,4	MB
6.	Izzi	2	2	1	55,5	BSH
7.	Nike	3	3	2	88,8	BSB
8.	Najwa	3	3	1	77,7	BSB
9.	Firman	3	2	2	77,7	BSB
10.	Bian	2	2	1	55,5	BSH
11.	Fatih	2	2	1	55,5	BSH
12.	Bisma	2	2	1	55,5	BSH
13.	Yoga	3	2	1	66,6	BSH
14.	Adhiba	3	3	1	77,7	BSB
15.	Adit	2	2	1	55,5	BSH
16.	Hafiz	2	2	1	55,5	BSH
17.	Zhia	3	2	2	77,7	BSB
18.	Hana	3	2	2	77,7	BSB
19.	Asiyah	3	2	1	66,6	BSH
20.	Febri	2	2	1	55,5	BSH
21.	Ira	3	3	2	88,8	BSB
Jumlah Nilai		1375				
Nilai Rata-rata		65,47				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
Jumlah siswa yang tuntas		8				
Ketuntasan belajar		38,09				

Keterangan:

Skor 1 : Belum Berkembang

Skor 2 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 3 : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui jumlah nilai setiap siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, contoh menghitung nilai siswa yang bernama Nayla.

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

$$Nilai = \frac{8}{9} \text{ X } 100$$

= 88,8 (Berkembang Sangat Baik)

Untuk mengetahui jumlah nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\textit{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\textit{Nilai Rata-rata} = \frac{1.375}{21}$$

$$= 65{,}47 \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Kemampuan menulis siswa kelompok A dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Nilai Prosentase} = \frac{\sum \textit{siswa tuntas belajar}}{\sum \textit{siswa}} \text{ X } 100$$

$$\textit{Nilai Prosentase} = \frac{8}{21} \text{ X } 100\%$$

$$= 38{,}09$$

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dengan jumlah tuntas belajar adalah 8 siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan prosentase hasil rata-rata tersebut masuk dalam 51-75 hingga kriteria yang didapatkan adalah berkembang sesuai harapan. Kemampuan menulis siswa Pg-Ra Asasul Huda Kepuh- Kemiri Tulangan Sidaorjo pada siklus II pertemuan pertama menacapai nilai rata-rata 65,47 masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini ditunjukkan siswa mampu menulis huruf.

Pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan 8 siswa sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), 12 siswa masuk kriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 siswa masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB). Nilai rata-rata pada penelitian siklus II pertemuan pertama mencapai 65,47 dalam kriteria (Berkembang Sesuai Harapan), prosentase ini belum mencapai indikator yang suda ditentukan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitan pada tahap kedua Siklus II pertemuan kedua.

Tabel 4.8

Hasil Kemampuan Menulis Huruf Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
1.	Nayla	3	3	3	100	BSB
2.	Jaka	3	2	2	77,7	BSB
3.	Alfi	3	3	2	88,8	BSB
4.	Fira	3	2	2	77,7	BSB
5.	Firza	2	2	1	55,5	BSH
6.	Izzi	2	2	1	55,5	BSH
7.	Nike	3	3	3	100	BSB
8.	Najwa	3	3	3	100	BSB
9.	Firman	3	3	2	88,8	BSB
10.	Bian	2	2	2	66,6	BSH
11.	Fatih	3	3	2	88,8	BSB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian			Skor	Kriteria
		Anak Mampu menulis huruf vocal a,i,u,e,o	Anak mampu menulis huruf a sampai huruf m	Anak mampu menulis namanya sendiri.		
12.	Bisma	2	2	2	66,6	BSH
13.	Yoga	3	3	2	88,8	BSB
14.	Adhiba	3	3	2	88,8	BSB
15.	Adit	2	2	2	66,6	BSH
16.	Hafiz	3	2	2	77,7	BSB
17.	Zhia	3	3	2	88,8	BSB
18.	Hana	3	3	2	88,8	BSB
19.	Asiyah	3	3	3	100	BSB
20.	Febri	3	2	2	77,7	BSB
21.	Ira	3	3	3	100	BSB
Jumlah Nilai		1732				
Nilai Rata-rata		82,47				
Jumlah siswa yang tuntas		16				
Ketuntasan belajar		76,19				

Keterangan:

Skor 1 : Belum Berkembang

Skor 2 : Berkembang Sesuai Harapan

Skor 3 : Berkembang Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui jumlah nilai setiap siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, contoh menghitung nilai siswa yang bernama Nayla.

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

$$Nilai = \frac{9 \text{ X } 100}{9}$$

= 100 (Berkembang Sangat Baik)

Untuk mengetahui jumlah nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

$$Nilai\ Rata\text{-}rata = \frac{\sum x}{N}$$

$$Nilai\ Rata\text{-}rata = \frac{1.732}{21}$$

= 82,47 (Berkembang Sangat Baik)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Kemampuan menulis siswa kelompok A dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Nilai\ Prosentase = \frac{\sum siswa\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \text{ X } 100$$

$$Nilai\ Prosentase = \frac{16}{21} \text{ X } 100\%$$

= 76,19%

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dengan jumlah tuntas belajar adalah 16 siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan prosentase hasil rata-rata tersebut masuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam 51-75 hingga kriteria yang didapatkan adalah berkembang sesuai harapan. Kemampuan menulis siswa Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo pada siklus II pertemuan kedua menacapai nilai rata-rata 82,47 masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSB). Hal ini ditunjukkan siswa mampu menulis namanya sendiri. Pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan 16 siswa sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 siswa masuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Nilai rata-rata pada penelitian siklus II pertemuan kedua mencapai 82,47, nilai rata-rata tersebut sudah mencapai tingkat pencapaian indikator. Sedangkan ketuntasan belajar menulis hururf siswa mencapai prosentase 76,19% hal ini telah mencapai kriteria ketuntasan belajar menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda dan media yang digunakan berhasil meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa.

C Pembahasan

1. Penerapan Media *Alphabet Latter Board* untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-kemiri Tulangan Sidoarjo

Peningkatan media *Alphabet Latter Board* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya dan dapat membantu semangat belajar siswa untuk kegiatan menulis sehingga proses kegiatan belajar menulis siswa menjadi menyenangkan. Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alphabet Latter Board adalah media yang terbuat dari kertas ampelas atau kain flanel dan membentuk huruf abjad. Besar hurufnya sekitar kurang lebih 6 cm. Melaui media *Alphabet Latter Board* siswa bisa menemukan gerakan skrip secara bebas dan alamiah serta dapat merangsang motorik halus anak.

Pada siklus I pertemuan pertama siswa sangat antusias saat diajak meraba huruf menggunakan media *Alphabet Latter Board*. Guru terlebih dahulu mencontohkan bagaimana cara membuat garis dengan benar dan cara memggunakan pensil yang baik. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab langsung kepada siswa apa fungsi dari mata, dan kaki. Ketika siswa diberi lembar kerja siswa mencocokkan fungsi anggota tubuh siswa masih kurang mamapu untuk membuat garis dan siswa kurang mampu ketika mengakplikasikan secara langsung dipapan tulis. Pada pertemuan pertama siklus 1 hanya 2 orang siswa yang sudah membuat garis dengan benar meskipun perlu bantuan guru. Maka dari itu perlu adanya pertemuan selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda.

Pertemuan kedua pada siklus I siswa melakukan pembiasaan seperti biasanya dengan membaca doa sebelum belajar, surah-surah pendek dan membaca shalawat. Setelah itu guru mengatur tempat duduk siswa dan melakukan pengkondisian terlebih dahulu, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan media pembelajar yang nantinya akan digunakan. Selanjutnya guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenalkan apa saja huruf vocal dan mencontohkan bagaimana menulis huruf vocal, untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf guru menggunakan media *Alphabet Latter Board*. Guru mengajak siswa untuk memilih media *Alphabet Latter Board* terlebih dahulu sebelum mengaplikasikannya di papan tulis, setelah itu siswa mendapatkan giliran satu persatu untuk maju menulis huruf yang didapat dari media *Alphabet Latter Board* , misal Nayla mendapatkan huruf a maka Nayla maju kedepan menulis huruf a. Akan tetapi masih ada siswa yang merasa kebingungan saat menulis huruf dan tidak semua siswa mampu menulis huruf vocal. Maka dari itu perlu adanya bimbingan terhadap siswa yang kurang mampu menulis huruf.

Pertemuan pertama siklus II pembiasaan seperti biasanya siswa terlebih dahulu berdoa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek dan membaca shalawat, setelah itu guru mengatur tempat duduk dan melakukan pengkondisian kepada siswa. Selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama siklus II sepertinya siswa sangat antusias ketika peneliti mengenalkan huruf a sampai m dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board* dan peneliti mengajak siswa untuk menempel anggota muka ku. Setelah itu peneliti memberikan media *Alphabet Latter Board* kepada siswa sesuai dengan abjad yang didapat oleh siswa, misalnya siswa mendapatkan huruf “m” maka siswa harus menulis secara langsung dan siswa akan diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan unjuk kerja siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengenal anggota tubuh dan seberapa jauh siswa mampu menulis huruf sesuai gambar anggota tubuh. Akan tetapi ada siswa yang belum mampu untuk menulis huruf dan perlu bimbingan guru. dari 21 siswa hanya ada 8 siswa yang sudah mampu menulis huruf tanpa bantuan dari guru.

Pada pertemuan kedua siklus II terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, dan membaca shalawat. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kepada siswa dan mengatur tempat duduk siswa. Guru menyiapkan media pembelajaran serta alat dan bahan yang nantinya akan digunakan saat pembelajaran. Siswa sangat antusias ketika siswa diajak mereview menggunakan media *Alphabet Latter Board* pada siklus II pertemuan pertama dimana anak diberi kesempatan untuk merabanya dan mengaplikasikannya secara langsung. Selanjutnya siswa disuruh menulis namanya sendiri dilembar kerja siswa yang sudah diberikan oleh peneliti. Dimana siswa diberi lembar kerja untu menempel bagaian anggota tubuh yang nantinya akan terbentuk sebuah gambar laki-laki dan perempuan. Setelah itu siswa di suruh maju ke depan untuk bercerita tentang identitas misal makanan kesukaan, dan nama. Jika dilihat dalam kegiatan kegiatan tersebut maka rata-rata siswa sudah mampu menulis namanya sendiri, dari 21 siswa hanya ada 6 siswa yang perlu bimbingan guru untuk menulis namanya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan menulis huruf siswa kelompok A pada siklus II sudah berkembang sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Penerapan media *Alphabet Latter Board* dalam penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-kemiri Tulangan Sidoarjo dengan nilai akhir 80 nilai tersebut masuk dalam kriteria sangat baik dengan penilaian 76-100. Media *Alphabet Latter Board* di terapkan pada kegiatan yang berbeda beda bada setiap siklus yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh peningkatan siswa saat menggungakan media *Alphabet Latter Board* dan siswa tidak merasa bosan saat menulis. Dengan adanya media *Alphabet Latter Board* diharapkan siswa lebih giat dan antusias saat kegiatan menulis. Penggunaan media *Alphabet Latter Board* memudahkan siswa untuk kegiatan menulis. Pada setiap pembelajaran guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik, *reward* tersebut berupa bintang atau permen. Jika kemampuan menulis siswa berkembang dengan baik pada akhir siklus maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa penerapan media *Alphabet Latter Board* berhasil meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-kemiri Tulangan

Peningkatan kemampuan menulis huruf menggunakan media *Alphabet Latter Board* dapat dijelaskan melalui grafik di bawah ini.

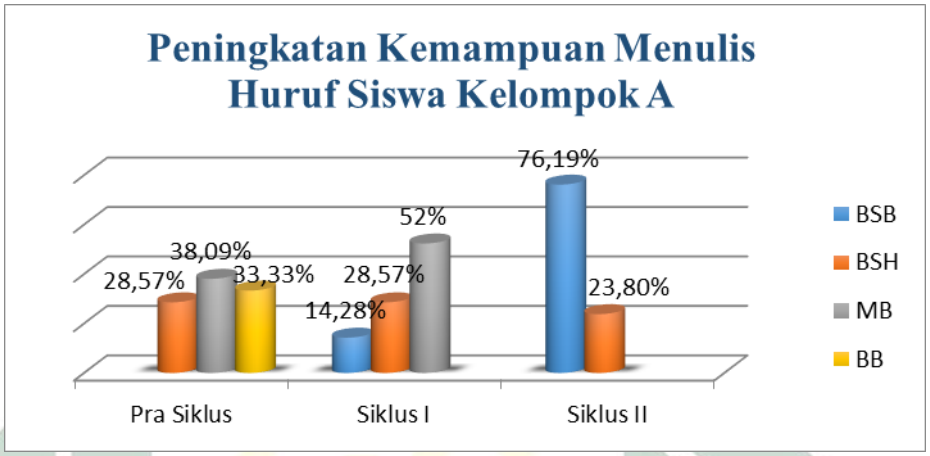

Grafik 4.1

Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A

Dari grafik diatas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A menggunaka media *Alphabet Latter Board* pada setiap siklusnya. Dapat diketahui bahwa setiap jumlah anak mendapat nilai yang sesuai dengan indikator yang dicapai.

Pada tahap pra siklus ada 7 siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dengan prosentase 33,33% , siswa yang Mulai Berkembang (MB) ada 8 siswa dengan prosentase 38,09% , dan sebanyak 6 siswa Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 28,57%. Pada tahap pra siklus kemampuan menulis huruf siswa masih dalam tahap Mulai Berkembang (MB) dengan prosentase 38,09% dan mendapatkan nilai rata-rata 40,7. Maka dari itu peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan tahap siklus I untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A menggunakan media *Alphabet Latter Board* .

Pada tahap siklus I tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB). Ada 11 siswa yang masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan prosentase 52,39%, 4 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 28,57%, dan sebanyak 3 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase 14,28%. Pada siklus I kemampuan menulis huruf siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 28,57% dan mendapatkan nilai rata-rata 46,80 yang mana nilai tersebut belum mencapai tingkat keberhasilan. Maka dari itu penelti melanjutkan penelitian siklus II untuk mencapai tingkat keberhasilan dan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A.

Hasil dari siklus II bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dan mulai berkembang rata-rata siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Sebanyak 5 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 23,80% dan sebanyak 16 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase 76,19% dengan nilai rata-rata 84,09 nilai tersebut sudah mencapai tingkat keberhasilan dan menunjukkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya peningkatan kemamapuan menulis huruf siswa kelompok A dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board* di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo.

3. Analis Data Kemampuan Menulis Huruf Siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-Kemiri Tulangan Sidoarjo

Tahap pra siklus ada 7 siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dengan prosentase 33,33%, 8 siswa masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan prosentase 38,09%, dan sebanyak 6 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 28,57%. Pada tahap pra siklus belum ada siswa yang masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada hasil akhir siklus I menunjukkan 11 siswa masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan prosentase 52,38%, 6 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 28,57%, dan sebanyak 3 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase 14,28%. Hasil akhir dari tahap siklus II menunjukkan 5 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 23,80%, dan sebanyak 16 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik dengan prosentase 76,19%. Pada tahap siklus II sudah tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), hal ini menunjukkan bahwa setiap siklus adanya peningkatan kamampuan menulis huruf siswa kelompok A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Meningkatkan Kemampuan menulis Huruf Siswa Kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-kemiri Tulangan Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *Alphabet Latter Board* berhasil meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A di Pg-Ra Asasul Huda Kepuh-kemiri Tulangan Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan ketika menggunakan media saat pembelajaran dan memperoleh nilai akhir sebanyak 80 termasuk dalam kriteria sangat baik dengan penilaian 76-100.
2. Terdapat peningkatan dalam kemampuan menulis huruf siswa kelompok A dengan menggunakan media *Alphabet Latter Board*. Dapat dibuktikan dari hasil penilaian pada setiap siklus. Tahap pra siklus ada 7 siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dengan prosentase 33,33%, 8 siswa masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan prosentase 38,09%, dan sebanyak 6 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 28,57%. Pada tahap pra siklus belum ada siswa yang masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), maka dari itu peneliti melanjutkan siklus I. Pada hasil akhir siklus I menunjukkan 11 siswa masuk dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan prosentase 52,38%, 6 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 28,57%, dan sebanyak 3 siswa masuk dalam kriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase 14,28%. Dari tahap akhir siklus I tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB). Hasil akhir dari siklus II menunjukkan 5 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan prosentase 23,80%, dan sebanyak 16 siswa masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik dengan prosentase 76,19%. Pada tahap siklus II sudah tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), hal ini menunjukkan bahwa setiap siklus adanya peningkatan kamampuan menulis huruf siswa kelompok A

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang sudah dilakukan peneliti terkait dengan media *Alphabet Latter Board* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelompok A masih jauh dari kesempurnaan. Adapun beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Sebaiknya guru dapat penerapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa.
2. Untuk merancang kegiatan pembelajaran sebaiknya lebih banyak variasi kegiatan atau bahan-bahan yang akan digunakan, sehingga anak tidak mudah bosan.
3. Untuk pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan kebutuhan media atau bahan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alimarkan, Hidayati Fitriya. 2017. *Pengaruh Media Sand Papper Latters Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok A TK Sabilul Hikmah Simpang Darmo Permai Selatan VI No 22 Surabaya*. Skripsi (Universitas Negeri Surabaya).

AG, Mursyad, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Paud*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Aqib, Zainal. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: AR-Ruzz Media).

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pemberlajaran.* (Jakarta: PT Raja Grafindo).

Asjari, Musjafak dan Siti, Sopariah.2011. *Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia Autistic Spectrum Disoerder*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 17. 2.

Darnis, Syefriani. 2018. *Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini.* Jurnal Caksana Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1. 1.

Dhiene, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas terbuka).

Fikasari, Cikara. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sand Papper Latters Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD AR-RAHMAN JOMBANG*. Vol. 1. 1.

Firdaus, Intan. 2007. *The Aplication Of Montessori Method To a Child's Development In English Reading And Writing Skill (Case Study)*. Jurnal Pujangga. Vol 3. 2.

Hajani, Juli Tri. 2014. *Kemampuan Menulis Anak Usia DIni (Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Menulis Pada Kelompok B7 di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu*. Skripsi (Universitas Bengkulu).

Hasnida, 2014. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Luxima Metro Media).

Hapsari, Ana Desi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas III SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar*, Skripsi (Universitas Sebelas Maret).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istiyani, Dwi. 2013. *Model Pembelajaran Membaca Menulis Mengitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kabupaten Pekalongan.* Jurnal Penelitian. Vol. 10. 1.

Jamaris. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Taman Kanak-kanak.* (Jakarta: PPS UNS).

Khobir, Abdul. 2007. *Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif.* Jurnal Forum Tarbiyah. Vol 7. 2.

Kunandar. 2008. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* (Jakarta: Rajawali Pers).

Kusumadewi, Hermianti. 2007. *Penggunaan Elt Website Untuk Meingkatkan Kompetensi Guru SMP Dalam Keterampilan Menyimak*. Jurnal Pujangga. Vol 3. 2.

Latif, Mukhtar dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidkan Anak Usia Dini.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Musfiroh, Tadkirotun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesi).

Nurdini, Dini. 2014. *Meningakatkan Kemampuan Pra Menulis Anak Din Melalui Kegiatan Menggambar* (Universitas Pendidikan Indonesia). repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu.

Pangastuti, Ratna dan Hanum, Farida Siti. 2017. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf* . Al Hikmah:Indonesian Journal Of Childhood Islamic Education. Vol 1.1.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146. 2014. *Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta).

Prasetyo, Puspo Denny dan Mindaudah. 2017. *Kolerasi Penggunaan Alat Peraga Bahasa Indonesia (Media Papan Tempel) dengan Hasil Belajar Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa SDN Ngrandulor*. Jurnal Sastranesia. Vol. 5.3.

Rukaesih, A. Maolani, Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo).

Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera).

Suharsimi, Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian.* Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta : PT Rineka Cipta).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suharsmi, Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara).

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Suyadi. 2000. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini.* (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri).

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI.* (Jakarta: Kencana).

Widyastuti, Ana. 2017. *Analisis Tahapan Menulis dan Stimulasi Anak Kelok B 1 di TK Islam Assaadah Limo Depok. Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 3. 2.

Yus, Anita. 2011 *Model Pembelajaran Anak Usia Dini.* (Jakarta: Kencana Prenada Group).

https://www.dosenpendidikan.co.id/huruf-adalah, diakses 25 Desember 2019, jam 21:17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id